



**HUBUNGAN MOTIVASI IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN
MENGKONSUMSI TABLET ZAT BESI (Fe) DI KELURAHAN
GEBANG KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Amin Aini Ma'rufah
NIM 132310101070**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**HUBUNGAN MOTIVASI IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN
MENGKONSUMSI TABLET ZAT BESI (Fe) DI KELURAHAN
GEBANG KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

Amin Aini Ma'rufah
NIM 132310101070

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan ridho-Nya, serta nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Suamiku tercinta Budi Setiawan terimakasih atas doa dan dorongan serta semangat yang tak henti-hentinya untuk menjadi kekuatan dalam hidupku;
2. Orangtua saya tercinta, kakak-kakakku dan adikku terimakasih atas kesetiaan doanya selama ini;
3. Kedua putraku Alvan dan Algi yang selama ini menjadi kekuatan dalam hidupku;
4. Almamater Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan seluruh dosen serta guru-guruku tercinta TK, SD, SMP, SMA di Jember, terimakasih yang selama ini telah memberikan ilmunya dengan tulus;
5. Keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan serta teman-temanku progsus angkatan pertama dan kedua, para sahabatku *laboran dragon* terimakasih telah menjadi salah satu motivator terbaik sejak awal bertemu hingga saat ini telah memberikan arti indah dalam kebersamaan.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS: Asy-syarah 94: 5-6)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan padanya jalan menuju ke surga”

(H.R. Muslim)

“Tidak ada kesuksesan yang bisa dicapai seperti membalikkan telapak tangan, tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, keuletan, kegigihan, dan kedisiplinan”

(Choirul Tanjung)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Aini Ma'rufah

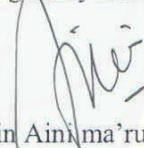
NIM : 132310101070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari tidak benar.

Jember, 28 Juni 2015

Yang menyatakan,



Amin Aini ma'rufah

NIM 132310101070

SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN
MENGKONSUMSI TABLET ZAT BESI (Fe) DI KELURAHAN
GEBANG KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER**

oleh

Amin Aini Ma'rufah
NIM 132310101070

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Iis Rahmawati, S. Kp, M. Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Ratna Sari Hardiani, M. Kep.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Juli 2015

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Pembimbing I

Iis Rahmawati, S. Kp, M. Kes
NIP. 197508112005012001

Pembimbing II

Ns. Ratna Sari, H., S. Kep, M. Kep
NIP. 198108112010122002

Penguji I

Ns. Lantin Sulistyorini, S. Kep, M. Kes
NIP. 197803232005012002

Penguji II

Ns. Nurfika Asmaningrum, M. Kep
NIP. 198001122009122002

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantin Sulistyorini, S. Kep, M. Kes
NIP. 197803232005012002

Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
(Correlation Motivation of Pregnant Women with Compliance Consuming Iron Tablet (Fe) in Gebang Subdistrict Patrang Jember)

Amin Aini Ma'rufah

ABSTRACT

School of Nursing Science, Jember University

Motivation is a process which results in an intensity, direction, and individual perseverance in an effort to achieve a purpose. The purpose of motivation is to move or excite the heart of someone to arise the desire and the will in him to do something so that it can get results and achieved the purpose. One of them is to consume iron tablets (Fe) for pregnant women. The purpose of this research was to analyze the correlation between motivation of pregnant women with compliance consuming iron tablet (fe) in Gebang Subdistrict Patrang Jember. The research design used retrospective with 57 sample. data analysis was used chi square test. The research result showed that there was significance correlation between motivation of pregnant women with compliance consuming iron tablet (fe) in Gebang Subdistrict Patrang Jembe.

Keywords: Motivation, Compliance, Pregnant Women

RINGKASAN

Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember;

Amin Aini Ma'rufah, 132310101070; 2015, 72 Halaman, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Motivasi adalah suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai tujuan. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah hati seseorang agar timbul keinginan dan kemauan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang dikehendaki. Tujuan tersebut dapat berupa sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam menentukan sikap dan perilaku responden untuk mengonsumsi tablet besi selama hamil dan mematuhi hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi, ibu hamil akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan tablet zat besi merupakan salah satu bantuan terpenting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas status gizi pada ibu hamil.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian yaitu *retrospektif*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 57 ibu hamil. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang, menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data sehingga data yang diperoleh adalah data primer. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil univariat tentang variabel motivasi ibu hamil menunjukkan bahwa lebih dari 50% ibu hamil yang menjadi responden memiliki motivasi yang tinggi sebesar 52,6%, sedangkan selebihnya memiliki motivasi rendah sebesar 47,4%. Pada variabel kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) menunjukkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar

50,9%, dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 49,1%. Hasil analisis uji bivariat dari hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Jember, dianalisis dengan uji *chi square* dan didapatkan nilai *p value*= 0,012 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi yang tinggi akan patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Hal ini dikarenakan ibu hamil yang menjadi responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga memiliki pengetahuan yang baik bagi ibu hamil dan bayinya.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Motivasi ibu hamil dengan Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember" dengan baik. Proposal skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, dengan rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S. Kep. M. Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
2. Iis Rahmawati, S. Kp, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Ratna sari H, S. Kep, M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing dan memberikan saran dengan sangat sabar demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Iis Rahmawati, S. Kp, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
4. Ns. Nurfika Asmaningrum, M.Kep., selaku dosen penguji anggota yang juga turut serta membantu dalam membimbing skripsi ini;
5. Kepala Puskesmas Patrang dan staff di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini;
6. Teman-teman PSIK program alih jenis angkatan 2013 dan 2014 yang telah mendukung saya;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, dan juga para responden yang bersedia membantu saya.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat.

Jember, 28 Juni 2015

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR BIMBINGAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi peneliti	6
1.4.2 Bagi lembaga.....	6
1.4.3 Bagi instansi kesehatan.....	6
1.4.4 Bagi masyarakat	7
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1	Konsep Motivasi	8
2.1.1	Definisi Motivasi.....	8
2.1.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	12
2.1.3	Tujuan motivasi	13
2.1.4	Unsur-unsur motivasi	14
2.1.5	Fungsi motivasi.....	14
2.2	Konsep Kepatuhan	15
2.2.1	Definisi kepatuhan	15
2.2.2	Faktor- faktor kepatuhan	17
2.2.3	Alat ukur kepatuhan	18
2.2.4	Cara meningkatkan kepatuhan.....	18
2.3	Konsep Kehamilan	22
2.3.1	Definisi kehamilan	22
2.3.2	Tanda-tanda kehamilan	23
2.3.3	Tahapan masa kehamilan	25
2.3.4	Standar asuhan kehamilan	27
2.4	Konsep Tablet Zat Besi	29
2.4.1	Definisi tablet zat besi.....	29
2.4.2	Kebutuhan zat besi selama hamil	29
2.4.3	Pemberian tablet besi	31
2.4.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan zat besi	31
2.4.5	Kebutuhan zat besi/(Fe) dan suplemen zat besi	32
2.5	Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)	33
2.6	Kerangka teori.....	35
BAB 3	KERANGKA KONSEP	36
3.1	Kerangka Konsep.....	36
3.2	Hipotesis Penelitian	37
BAB 4	METODOLOGI PENELITIAN	38
4.1	Jenis Penelitian	38
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	39

4.2.1	Populasi penelitian	39
4.2.2	Sampel penelitian.....	39
4.2.3	Teknik penentuan sampel.....	40
4.2.4	Kriteria sampel penelitian	40
4.3	Tempat Penelitian.....	41
4.4	Waktu Penelitian	41
4.5	Definisi Operasional	42
4.6	Pengumpulan Data	42
4.6.1	Sumber data	42
4.6.2	Teknik pengumpulan data	43
4.6.3	Alat pengumpulan data.....	44
4.6.4	Uji validitas dan uji reliabilitas	45
4.7	Pengolahan dan Analisis Data.....	47
4.7.1	<i>Editing</i>	47
4.7.2	<i>Coding</i>	47
4.7.3	<i>Processing/ Entry</i>	48
4.7.4	<i>Cleaning</i>	48
4.8	Teknik analisa data.....	48
4.8.1	Analisa univariat	48
4.8.2	Analisa bivariat	49
4.9	Etika Penelitian	49
4.9.1	<i>Informed Consent</i>	49
4.9.2	<i>Confidentiality</i>	50
4.9.3	<i>Anonimity</i>	50
4.9.4	<i>Beneficence</i>	51
4.9.5	<i>Non-Malaficence</i>	51
4.9.6	<i>Justice</i>	51
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1	Hasil Penelitian.....	54
5.1.1	Analisis Univariat	54
5.1.2	Analisis Bivariat.....	59

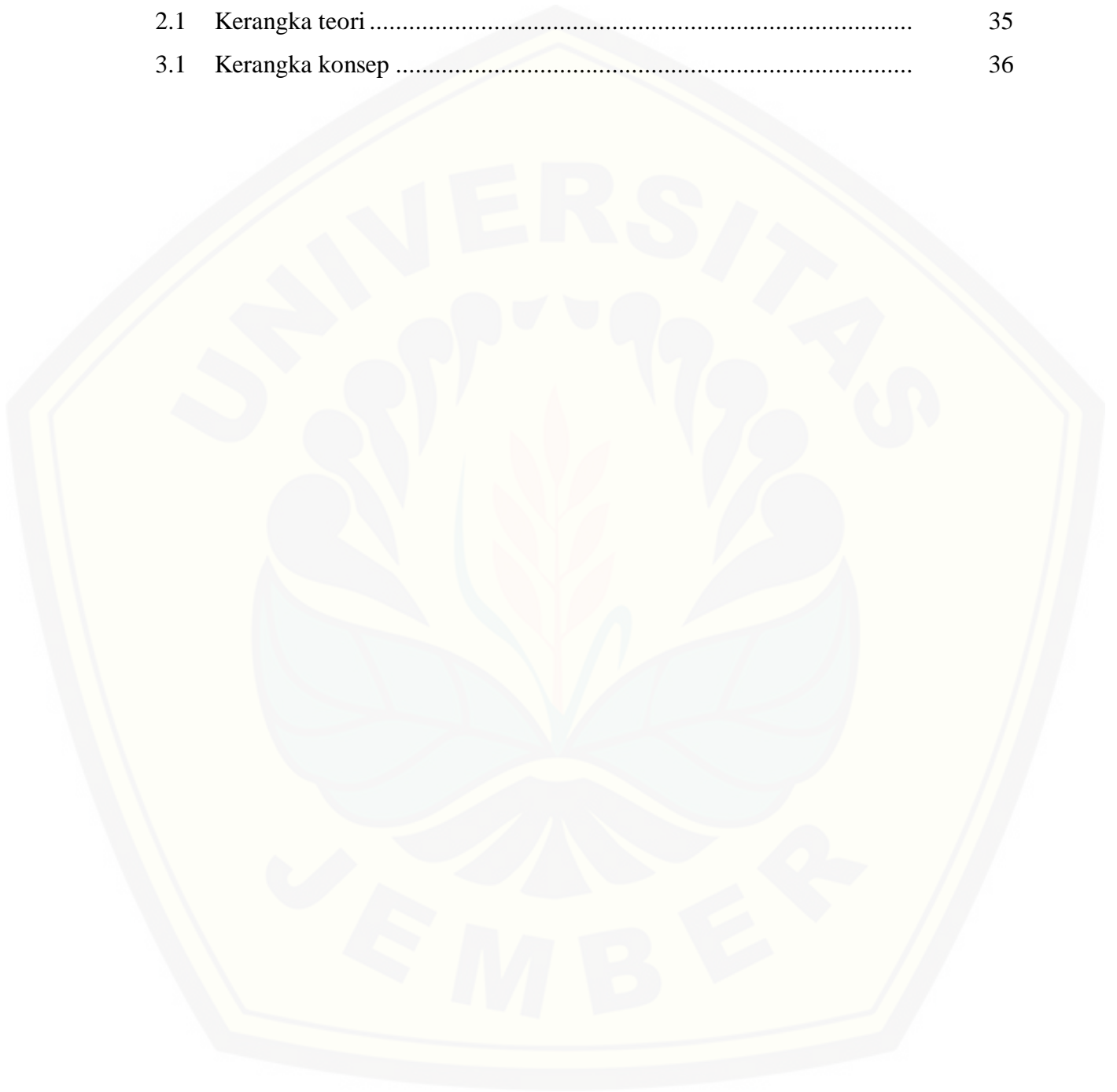
5.2 Pembahasan	60
5.2.1 Motivasi ibu hamil	62
5.2.2 Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi	62
5.2.3 Hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	63
5.3 Keterbatasan Penelitian	66
5.4 Implikasi Keperawatan	66
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Simpulan	67
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Metode mengukur kepatuhan dalam mengkonsumsi obat	21
4.1 Definisi Operasional	42
4.2 Instrumen motivasi ibu hamil sebelum dan sesudah uji validitas di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	46
4.3 Instrumen kepatuhan ibu hamil sebelum dan sesudah uji validitas di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	46
5.1 Rerata responden menurut usia, usia pernikahan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	54
5.2 Distribusi frekuensi ibu hamil menurut jumlah kehamilan, tinggal serumah dengan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	55
5.3 Distribusi ibu hamil berdasarkan motivasi di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	57
5.4 Distribusi ibu hamil berdasarkan indikator motivasi di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	57
5.5 Distribusi ibu hamil berdasarkan kepatuhan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	58
5.6 Distribusi ibu hamil berdasarkan indikator kepatuhan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	59
5.7 Analisis hubungan motivasi ibu hamil dan kepatuhan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka teori	35
3.1 Kerangka konsep	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>informed</i>	73
B. Lembar <i>consent</i>	74
C. Kuesioner A	75
D. Kuesioner B	76
E. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas	78
F. Hasil analisis data	82
G. Surat rekomendasi penelitian.....	89
H. Lembar dokumentasi	94
I. Lembar bimbingan skripsi	96

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan salah satu sasaran pelayanan kesehatan reproduksi, yang keberadaannya memerlukan perhatian khusus serta mendapatkan prioritas utama, karena setiap saat bisa timbul adanya penyakit yang dapat mengancam jiwa ibu maupun janin yang dikandungnya. Masa kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang diharapkan setiap pasangan suami istri. Setiap pasangan menginginkan kehamilan berlangsung dengan baik bayi tumbuh sehat sesuai yang diharapkan dan lahirnya bayi yang sehat dan sempurna secara jasmaniah dengan berat badan yang cukup. Masa kehamilan adalah suatu fase penting dalam pertumbuhan anak karena calon ibu dan bayi yang dikandungnya membutuhkan gizi yang cukup banyak (Depkes RI, 2010).

Kehamilan adalah masa yang dinantikan. Setiap ibu hamil pasti menginginkan bayi yang sehat, dan bayi yang sehat berasal dari ibu yang sehat, ibu yang sehat tidak hanya dilihat dari fisiknya saja tetapi dari jiwanya, karena bayi yang ada di rahim ibu seratus persen mengandalkan ibu, secara jasmani maupun rohani, ibu hamil harusnya normal tidak mempunyai gangguan kesehatan (Indriyani & Asmuji, 2014). Sedangkan setandar minimal asuhan kehamilan adalah dengan 5T, timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, imunisasi TT (Tetanus Toxoid), pemberian tablet zat besi.

Terkait dengan pelayanan kesehatan ibu hamil, hasil Riskesdas 2013 menunjukkan cakupan pelayanan antenatal bagi ibu hamil semakin meningkat. Hal ini memperlihatkan semakin membaiknya akses masyarakat terhadap pelayanan antenatal oleh petugas kesehatan. Cakupan pelayanan antenatal pertama kali tanpa memandang trimester kehamilan (K1 akses) meningkat dari 92,7% pada tahun 2010 menjadi 95,2% pada tahun 2013. Peningkatan akses ini juga sejalan dengan cakupan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal pertama pada trimester pertama kehamilan (K1 Trimester 1), yaitu dari 72,3% pada tahun 2010 menjadi 81,3% pada tahun 2013. Demikian pula pada tahapan selanjutnya, cakupan pelayanan antenatal sekurang-kurangnya empat kali kunjungan (K4) juga meningkat dari 61,4% pada tahun 2010 menjadi 70,0% pada tahun 2013.

Peningkatan akses dan kualitas masyarakat yang semakin membaik, upaya peningkatan kesehatan ibu masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan pertama adalah bagaimana menurunkan proporsi anemia pada ibu hamil. Berdasarkan Riskesdas 2013, terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan. Anemia dapat diatasi dengan meminum tablet besi atau Tablet Tambah Darah (TTD). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2004 dilaporkan sebesar 50,5% ibu hamil yang mengalami anemia memiliki resiko kematian hingga 3,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami anemia. Anemia juga memiliki kontribusi yang tinggi terhadap kematian di Indonesia dengan presentasi mencapai 50-70% selain itu ibu hamil

yang menderita anemia dapat berdampak terhadap janin, seperti bayi premature, resiko bayi berat lahir rendah (BBLR), kelainan janin, serta meningkatkan resiko gawat janin (Fatricia, 2014).

Ibu hamil umumnya diberikan satu tablet zat besi (Fe) setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan. Tablet Tambah Darah (TTD) mengandung 200 mg ferrosulfat, setara dengan 60 miligram besi elemental dan 0,25 mg asam folat. Pemberian preparat besi ini mempunyai efek samping seperti mual, nyeri lambung, muntah, kadang diare, dan sulit buang air besar. Agar tidak terjadi efek samping dianjurkan minum tablet zat besi setelah makan pada malam hari.

Zat besi paling baik dikonsumsi di antara waktu makan bersama jus jeruk. Konsumsi kopi, teh, ataupun susu dapat mengurangi absorpsi zat besi (Fe), sehingga sebaiknya menghindari meminum kopi, teh ataupun susu jika akan mengkonsumsi zat besi (Fe) (Hutahaean, 2013). Tablet zat besi sebagai suplemen yang di berikan pada ibu hamil menurut aturan harus di konsumsi setiap hari. Namun karena berbeda faktor misalnya pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping tablet yang di timbulkan dapat memicu seorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai (Kautsar dkk, 2013).

Konsumsi zat besi (Fe) sangat penting bagi ibu hamil, untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi selama ibu hamil sangat diperlukan motivasi yang tinggi agar ibu patuh. Karena kepatuhan adalah persetujuan pasien untuk mengikuti petunjuk petugas kesehatan yang profesional dalam hal regimen

pengobatan, jadwal pengobatan atau gaya hidup yang harus dimodifikasi (Brooker dalam Waluyanti, 2012). Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kepatuhan ibu selama ini adalah pendistribusian Fe melalui Posyandu, Polindes, Puskesmas dan melibatkan petugas kesehatan seperti; bidan, perawat hingga kader posyandu. Untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi maka diperlukan sistem evaluasi dan monitoring yang dapat dipercaya (Broek, 2003).

Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus di konsumsi setiap hari. Namun karena berbeda faktor misalnya pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping tablet yang di timbulkan dapat memicu seorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai (Kautsar dkk, 2013).

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan (Notoatmodjo, 2003). Motivasi instrinsik adalah motivasi yang telah berfungsi dengan sendirinya yang berasal dari diri orang tersebut tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang mengarahkan perilaku seseorang dengan tujuan yang hendak dicapai (Saam, 2013).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2014 jumlah ibu hamil di Kabupaten Jember terbayak di Puskesmas Patrang yang berjumlah 1785 dari 8 wilayah pustu maupun polindes,

sedangkan pustu maupun polindes tertinggi ibu hamilnya ada di Kelurahan Gebang. Permasalahan yang didapat dari wawancara 6 dari 8 ibu hamil mengatakan jenuh dalam mengkonsumsi tablet Fe karena harus mengkonsumsi setiap hari dan mengeluh pusing serta mual.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah.

- a. Mengidentifikasi motivasi ibu hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

- c. Menganalisis hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi peneliti serta informasi dan referensi terhadap keilmuan keperawatan maternitas, terkait konsep dan teori keperawatan serta mampu mengembangkan penelitian mengenai pengaruh dari intervensi keperawatan lainnya.

1.4.2 Manfaat bagi Instalasi Kesehatan/Lembaga

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan upaya peningkatan motivasi ibu tentang pentingnya mengkonsumsi zat besi (Fe).

1.4.3 Manfaat bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk memotivasi kepada lembaga terkait untuk lebih meningkatkan pemantauan terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) dimasyarakat.

1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menambah motivasi kepada masyarakat terutama ibu-ibu hamil untuk meningkatkan motivasi dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Siti Saidah Nasution dengan judul pengetahuan ibu hamil dan motivasi keluarga dalam pelaksanaan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Ujung Batu Riau dan metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, jenis penelitian ini deskriptif korelasi.

Penelitian saat ini “hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* serta teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 57 responden ibu hamil. Perbedaan sebelumnya terletak pada variabel independennya yang digunakan.

BAB 2. TINJAUAN P USTAKA

2.1 Konsep Motivasi

2.1.1 Definisi Motivasi

Dalam Sardiman (2011), kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif”, maka di bawah ini merupakan pengertian motivasi menurut pendapat beberapa ahli:

- a. Menurut Robbins (2001) motivasi adalah satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai tujuan. Intensitas adalah seberapa kerasnya seseorang berusaha, namun intensitas yang tinggi saja tidak akan membawa ke hasil yang diinginkan kecuali disertai dengan upaya/arah. Sedangkan ketekunan adalah ukuran seberapa lama seseorang dapat mempertahankan usahanya.
- b. Sementara menurut Sardiman (2011) motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

- c. Sedangkan menurut Donald dalam Sardiman (2011), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ”*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Gibson mengelompokkan teori motivasi ke dalam dua kelompok besar yaitu teori isi dan proses motivasi (Sunarli & Bahtiar, 2009). Salah satu teori motivasi dengan pendekatan isi adalah hierarki kebutuhan (*need hierarchy*) oleh Abraham Maslow terkait adanya kebutuhan internal yang sangat mempengaruhi motivasi individu dalam bekerja (Denim, 2004). Kebutuhan manusia tersusun atas hierarki yang dimulai pada tingkat paling rendah (*lower-order needs*) yaitu kebutuhan fisiologis hingga pada tingkat paling tinggi (*higher-order needs*) yaitu kebutuhan aktualisasi diri. Pemikiran Maslow mengasumsikan individu berusaha memenuhi kebutuhan dasar sebelum mengarahkan perilaku pada pemuasan kebutuhan yang lebih tinggi (Ivancevich *et al.*, 2008). Tingkat kebutuhan menurut Maslow:

1) Tingkat 1 atau fisiologis

Kebutuhan fisiologis sebagai kebutuhan pemenuhan unsur biologis terkait fisik individu untuk mempertahankan kelangsungan hidup (Suarli & Bahtiar, 2009). Hoy & Miskel (1978) dalam Denim (2004) menjelaskan indikator fisik dan psikologis dari kebutuhan ini adalah lapar, haus, seks, tidur, istirahat sehingga perlu pemenuhan seperti makan, minum, tempat tinggal, bekerja di lingkungan yang nyaman.

2) Tingkat 2 atau keamanan dan keselamatan (*safety and security*)

Ivancevich *et al.* (2008) menyebutkan untuk bebas dari ancaman sebagai rasa aman dari peristiwa atau dari lingkungan yang mengancam. Indikator fisik

atau psikologis dari rasa aman yaitu menghindari bahaya fisik, emosional dan bebas dari takut atau terancam (Hoy & Miskel, 1978 dalam Denim, 2004).

3) Tingkat 3 atau rasa memiliki (*belongingness*), sosial, dan cinta

Kebutuhan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain seperti berteman, afiliasi, interaksi, pernikahan, kerja sama dalam tim (Suarli & Bahtiar, 2009). Hoy & Miskel (1978) dalam Denim (2004) menyebutkan dalam indikator fisik dan psikologis dari kebutuhan ini adalah rasa bahagia berkumpul dan bersertifikat, penerimaan dalam kelompok baik oleh teman pribadi ataupun profesional, rasa bersahabat, afeksi, kerja dalam kelompok yang bersanding, dukungan, supervisi.

4) Tingkat 4 atau harga diri (*esteem*)

Kebutuhan akan harga diri meliputi faktor penghargaan internal (hormat diri, otonomi, pencapaian) dan faktor penghargaan eksternal (status, pengakuan, dan perhatian) (Robbins & Judge, 2008).

5) Tingkat 5 atau aktualisasi diri (*self actualization*)

Aktualisasi diri sebagai dorongan kebutuhan menjadi individu sesuai dengan kecakapan yang dimiliki. Pengembangan diri secara maksimal melalui usaha sendiri, kemampuan, ketrampilan, kreativitas, ekspresi, potensi diri (Denim, 2004).

Motivasi itu bermacam-macam. Ditinjau dari pihak yang menggerakkan motivasi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang telah berfungsi dengan sendirinya yang berasal dari dalam diri orang tersebut tanpa adanya dorongan atau

rangsangan dari pihak luar. Misalnya, seorang mahasiswa belajar dengan kesadaran sendiri tanpa suruhan orang lain. Individu yang bersangkutan memperoleh kepuasan dengan proses belajar itu sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi dalam mengarahkan perilaku seseorang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai hal tersebut boleh dilakukan, misalnya orang tua selalu mengingatkan anaknya belajar dan bila berhasil akan diberi hadiah. Contoh yang lain: seseorang selalu diperhatikan dan disiapkan agar minum obat secara teratur. Motivasi dari orang lain dapat dilakukan dengan harapan pada suatu saat, orang yang bersangkutan tanpa dorongan orang lain sudah bisa belajar atau minum obat secara teratur (Zufan, 2013).

Motivasi merupakan keinginan dan kebutuhan yang terdapat pada diri individu akan memotivasi mereka untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya itu. Individu yang merasa haus mengarahkan prilakunya untuk minum, demikian pula individu yang lapar akan mengarahkan pula prilakunya untuk makan. Selain itu, mahasiswa yang haus akan ilmu keperawatan akan mengarah prilakunya ke arah hal tersebut. Apabila di bandingkan dengan individu yang tidak haus atau lapar, ternyata individu tersebut melakukan perilaku yang lebih giat di bandingkan dengan individu yang tidak termotivasi (Sunaryo, 2013).

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Menurut Taufik (2007) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

a. Faktor Internal

1) Kebutuhan

Seseorang berperilaku dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan, kebutuhan tersebut baik dari segi biologis maupun segi psikologis. Memenuhi kebutuhan disini merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai individu, sehingga individu tersebut akan termotivasi sehingga seseorang bersikap dan berperilaku agar tujuan yang mereka inginkan tersebut dapat tercapai dan terpenuhi.

2) Harapan

Seorang individu termotivasi dikarenakan oleh keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan sebagai pemuasan diri. Keberhasilan dan harga diri seorang individu meningkat nantinya akan secara otomatis menggerakkan individu serta memotivasi seorang individu ke arah pencapaian tujuan yang ingin diraih.

3) Minat

Minat merupakan suatu rasa yang dimiliki seseorang, dimana seseorang memiliki rasa lebih suka serta rasa berkeinginan yang kuat tanpa ada suruhan maupun pengaruh dari orang lain. Minat ini berasal dari diri individu itu sendiri sehingga didalam bersikap dan berperilaku atas keinginan dan kesadaran individu itu sendiri.

b. Faktor eksternal

1) Dukungan keluarga

Faktor ini berasal dari luar individu, berupa stimulus untuk membantu dan mengubah sikap, stimulus dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya. Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor motivasi yang berperan sangat besar untuk memotivasi seorang individu. Lingkungan merupakan tempat dimana seorang individu tinggal, lingkungan dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.

3) Penghargaan/imbalan

Individu termotivasi untuk melakukan sesuatu juga dipengaruhi oleh imbalan. Dimana imbalan ini juga sangat berperan besar untuk seorang individu berperilaku untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.

2.1.3 Tujuan motivasi

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah hati seseorang agar timbul keinginan dan kemauan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang dikehendaki (Taufik, 2007).

Setiap tindakan motivasi akan membantu individu seseorang untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Semakin jelas dan pasti tujuan yang diharapkan atau akan dicapai, maka semakin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan.

2.1.4 Unsur-unsur motivasi

Unsur - unsur motivasi terdiri dari:

- a. Motivasi adalah suatu tenaga dinamis manusia dan munculnya memerlukan rangsangan dari dalam maupun luar.
- b. Motivasi sering ditandai dengan perilaku yang penuh emosi.
- c. Motivasi merupakan reaksi pilihan dari beberapa alternatif pencapaian tujuan.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan hubungan dalam diri manusia (Notoatmodjo, 2003).

2.1.5 Fungsi motivasi

Fungsi motivasi dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu motivasi sebagai pendorong individu untuk berbuat, motivasi sebagai penentu arah perbuatan, motivasi sebagai proses seleksi perbuatan dan motivasi sebagai pendorong pencapaian prestasi.

- a. Motivasi sebagai pendorong individu untuk berbuat

Motivasi sebagai pendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Individu dituntut untuk melepaskan diri dalam kegiatannya.

b. Motivasi sebagai penentu arah perbuatan

Motivasi akan menuntun seseorang untuk melakukan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arah tujuan yang ingin dicapainya

c. Motivasi sebagai proses seleksi perbuatan

Motivasi akan memberikan dasar pemikiran bagi individu untuk memprioritaskan kegiatan mana yang harus dilakukan

d. Motivasi sebagai pendorong pencapaian prestasi

Prestasi dijadikan motivasi utama bagi seseorang dalam melakukan kegiatan (Setiawan dan Dermawan dalam Purwanti, 2012).

2.2 Konsep Kepatuhan

2.2.1 Definisi Kepatuhan

Kepatuhan adalah suatu bentuk prilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti. Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam menentukan sikap dan perilaku responden untuk mengkonsumsi tablet besi selama hamil dan mematuhi hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi, ibu hamil akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan tablet zat besi merupakan salah satu bantuan terpenting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas status gizi pada ibu hamil (Anonim, 2008).

Dinicola dan Dimatteo dalam Niven (2002) mengusulkan lima titik rencana untuk mengatasi ketidakpatuhan pasien:

- a. Satu syarat untuk semua rencana menumbuhkan kepatuhan adalah mengembangkan tujuan kepatuhan (dari teori dan tindakan berdasarkan rasional). Banyak dari pasien yang tidak patuh pernah memiliki tujuan untuk mematuhi nasehat-nasehat medis pada awalnya. Contoh seorang akan senang hati mengemukakan tujuan mengikuti program diet jika ia memiliki keyakinan dan sikap positif terhadap diet, dan keluarga serta teman mendukung keyakinan tersebut.
- b. Perilaku sehat perlu sangat dipengaruhi oleh kebiasaan, oleh karena itu perlu dikembangkan suatu strategi yang bukan hanya merubah strategi yang bukan hanya untuk mengubah perilaku, tetapi juga untuk mempertahankan perubahan tersebut. Sikap pengontrolan diri membutuhkan pemantauan terhadap diri sendiri evaluasi diri dan penghargaan terhadap diri sendiri terhadap perilaku yang baru tersebut.
- c. Pengontrolan perilaku seringkali tidak cukup untuk mengubah perilaku itu sendiri. Faktor kognitif juga berperan penting. Suatu program dapat secara total di hancurkan sendiri oleh pasien dengan menggunakan pernyataan pertahanan diri.
- d. Dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional dari anggota keluarga yang lain, teman, waktu dan uang merupakan faktor-faktor penting dalam kepatuhan terhadap program-program medis.
- e. Dukungan dari professional kesehatan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Dukungan mereka terutama berguna saat

pasien menghadapi bahwa perilaku sehat yang baru tersebut merupakan hal penting.

2.2.2 Faktor-faktor kepatuhan

Carpenito (2000), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan adalah segala sesuatu yang dapat berpengaruh positif sehingga penderita tidak mampu lagi mempertahankan kepatuhannya, sampai menjadi kurang patuh dan tidak patuh. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diantaranya:

a. Pemahaman tentang instruksi

Tidak seorang pun mematuhi instruksi jika dirinya salah faham tentang instruksi yang diberikan padanya. Ley dan Spelman (1967) menemukan bahwa lebih dari 60% responden yang diwawancarai setelah bertemu dengan dokter salah mengerti tentang instruksi yang diberikan kepada mereka. Kadang-kadang hal ini disebabkan oleh kegagalan profesional kesalahan dalam memberikan informasi lengkap.

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan pasien dapat meningkatkan kepatuhan, sepanjang bahwa pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang aktif yang diperoleh secara mandiri, lewat tahapan-tahapan tertentu.

c. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang dapat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan

program pengobatan yang akan mereka terima. Keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai kepatuhan anggota keluarganya dalam mengonsumsi obat.

2.2.3 Alat ukur kepatuhan

Kepatuhan sulit untuk dianalisa, karena sulit didefinisikan, diukur dan tergantung pada banyak faktor. Kebanyakan berhubungan dengan ketidaktaatan minum obat sebagai cara pengobatan, misalnya: tak minum cukup obat, terlalu banyak dan minum obat diluar yang diresepkan. Metode untuk mengukur kepatuhan dilihat dari sejauh mana para klien mematuhi nasehat petugas kesehatan dengan baik, meliputi: laporan klien, laporan petugas kesehatan, perhitungan pil dan botol, tes darah dan urine, alat-alat mekanis, observasi langsung dan hasil pengobatan (Smet, 1994). Dalam Hughes (1997) ada sejumlah metode untuk mengukur kepatuhan. Metode utama yang saat ini digunakan: wawancara pasien, jumlah pil, hasil pemeriksaan klinis, menggunakan indikator farmakologi, pengukuran konsentrasi plasma dalam obat dan pengawasan dengan elektronik.

2.2.4 Cara meningkatkan kepatuhan

Beberapa metode pendekatan untuk mendukung klien minum obat diantaranya: pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model terapi dan meningkatkan interaksi profesional kesehatan dengan klien (*Australian College of Pharmacy Practice*, 2001). Pemberian terapi perilaku

modeling partisipan yang dimaksud dengan melalui pendekatan pendidikan dengan cara memberikan contoh kinerja yang sukses terhadap kepatuhan minum obat, mendampingi saat minum obat, membantu mengatasi efek yang tidak menyenangkan saat minum obat, klien diminta minum obat tanpa pendampingan selanjutnya klien aktif minum obat secara mandiri, sehingga akan menghasilkan perilaku yang adaptif yaitu kepatuhan minum obat (Nelson, 2011). Menurut Dinicola & Matteo (1992) dalam Niven (2002) ada beberapa cara untuk menghadapi klien yang mengalami ketidakpatuhan antara lain :

- a. Menumbuhkan kepatuhan dengan mengebangkan tujuan kepatuhan klien akan memiliki motivasi tinggi untuk patuh jika memiliki keyakinan, sikap positif dan memahami tujuan dari perilaku kepatuhan, selain itu adanya dukungan dari dan teman terdekat terhadap keyakinan tersebut.
- b. Mengembangkan strategi untuk merubah perilaku dan mempertahankannya perilaku kepatuhan membutuhkan sikap kontrol diri atau pemantauan terhadap dirinya, evaluasi diri dan penguatan terhadap perilaku.
- c. Mengembangkan kognitif
Mengembangkan kognitif terhadap masalah kesehatan yang dialami klien, sehingga menumbuhkan kesadaran dan sikap positif terhadap kepatuhan.
- d. Dukungan sosial
Dukungan psikologis dari keluarga akan mengurangi kecemasan klien terhadap penyakit dan ketidakpatuhan dalam program pengobatan. Salah satu hasil penelitian Wardani (2009) mengenai peran keluarga untuk mengatasi klien minum obat, yaitu: dengan memberikan dukungan instrumental,

dukungan penilaian, dukungan informasional, dan dukungan emosional. Dukungan instrumental dilakukan keluarga dengan menyiapkan obat, mengawasi minum obat, mencari alternatif pemberian obat dan mendanai pengobatan. Dukungan penilaian diberikan keluarga dengan mengajak klien melakukan refleksi diri akan pentingnya minum obat sangat baik dan mengajarkan pada klien nama, dosis, dan manfaat obat. Dukungan informasional dipenuhi dengan memberikan nasehat serta penjelasan kepada klien dan keluarga besar. Dukungan emosional diberikan dengan menyemangati dan membesarkan hati klien, jika klien sedih akibat adanya ungkapan negatif dari keluarga besar.

Tabel 2.1 Metode mengukur kepatuhan dalam mengkonsumsi obat

a. Metode Langsung

Metode	Kekuatan	Kelemahan
Observasi langsung	Paling akurat	Pasien dapat menyembunyikan pil dalam mulut, kemudian membuangnya, kurang praktis untuk penggunaan rutin
Mengukur tingkat metabolisme dalam tubuh	Objektif	Variasi-variasi dalam metabollisme bisa membuat impresi yang salah
Mengukur spek biologis dalam darah	Objektif, dalam penelitian klinis, dapat juga digunakan untuk mengukur placebo	Memerlukan penghitungan kuantitatif yang mahal

b. Metode tidak langsung

Metode	Kekuatan	Kelemahan
Kuesioner kepada pasien/ pelaporan diri pasien	Simpel, tidak mahal, paling banyak dipakai dalam seting klinis	Sangat mungkin terjadi kesalahan, dalam waktu antar kunjungan dapat terjadi distorsi
Jumlah pil/ obat yang dikonsumsi	Objektif, kuantitatif dan mudah untuk dilakukan	Data dapat dengan mudah diselewengkan oleh pasien
Rate beli ulang resep (kontinuitas)	Objektiff, mudah untuk mengumpulkan data	Kurang ekuivalen dengan perilaku minum obat, memerlukan sistem farmasi yang lebih mantap
Assesmen terhadap respon klinis pasien	Simpel, umumnya mudah digunakan	Faktor-faktor lain selain pengobatan tidak dapat dikendalikan
Monitoring pengobatan secara elektronik	Sangat akurat, hasil mudah dikuantifikasi, pola minum obat dapat diketahui	Mahal
Mengatur ciri-ciri fisiologis (misal deteak jantung)	Sangat mudah untuk dilakukan	Ciri-ciri fisiologis mungkin tidak nampak karena alasan-alasan tertentu
Catatan harian pasien	Membantu untuk mengoreksi ingatan yang rendah	Sangat mudah dipengaruhi kondisi pasien
Kuesioner terhadap orang-orang terdekat pasien	Simpel, objektif	Terjadi distorsi

Untuk mengukur kepatuhan sebagai perilaku, aspek-aspek yang diukur sangat tergantung pada metode yang digunakan, seperti frekuensi, jumlah pil/ obat lain, kontinuitas, metabolisme dalam tubuh, aspek biologis dalam darah, serta perubahan fisiologis dalam tubuh. Morisky secara khusus membuat skala untuk mengukur kepatuhan dalam mengonsumsi obat yang dinamakan MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*), dengan delapan item yang berisi pernyataan-pernyataan yang menunjukkan frekuensi kelupaan dalam minum obat, kesengajaan, berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, kemampuan untuk mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat (Morisky & Muntner, 2009).

2.3 Konsep kehamilan

2.3.1 Definisi kehamilan

Proses kehamilan diawali dengan proses pembuahan (konsepsi). Pembuahan atau konsepsi sering disebut fertilisasi. Fertilisasi adalah penyatuan sperma laki-laki dengan ovum perempuan. Spermatozoa merupakan sel yang sangat kecil dengan ekor yang panjang sehingga memungkinkan untuk bergerak dalam media cair dan dapat mempertahankan fertilisasinya selama 2 sampai 4 hari. Sel telur (ovum) akan hidup maksimal 48 jam setelah ovulasi. Oleh karena itu agar fertilisasi berhasil, senggama harus dilakukan 5 hari di sekitar ovulasi (Hutahaean, 2013). Sedangkan menurut Farrer (1999) fertilisasi adalah penyatuan sperma dari laki-laki dengan ovum dari perempuan.

2.3.2 Tanda-tanda kehamilan

Menurut Nirwana (2011) Beberapa tanda-tanda kehamilan adalah sebagai berikut:

a. Amenorrhoea

Gejala pertama kehamilan adalah keterlambatan haid yang tidak datang pada tanggal biasanya. Bila seorang wanita memiliki siklus haid teratur dan mendadak berhenti, ada kemungkinan hamil. Tapi sebaiknya ditunggu selama 10 hari sebelum memeriksakan ke dokter. Keterlambatan haid tidak serta merta disebabkan adanya kehamilan. bisa juga karena mengkonsumsi obat-obatan, penyakit tertentu, tekanan emosi. Bila tanda-tanda itu yang terjadi, pastilah haid akan datang.

b. Perubahan pada payudara

Banyak wanita merasakan payudara memadat menjelang datangnya haid. Bila pepadatan payudara itu bersifat menetap dan semakin bertambah gejala itu kemungkinan adanya kehamilan. Payudara menjadi lebih padat, kencang, dan lebih lembut.terkadang disertai juga oleh adanya denyutan pada puting atau rasa seperti kesemutan. Setiap wanita mempunyai pepadatan yang berbeda-beda tetapi semakin besar kehamilan, payudara akan semakin padat, dan putingpun semakin membesar dan berwarna lebih gelap dan aerolla juga semakin melebar, menghitam, dan agak membengkak.

c. Mual dan muntah-muntah

Tidak setiap wanita yang hamil mengalami mual dan muntah tetapi sebagian besar mengalami ini, walau dengan kadar yang berbeda-beda. Ada yang

ringan dan juga ada yang parah di setiap harinya. Dikarenakan adanya peningkatan hormon kelamin yang di produksi selama hamil. Mual dan muntah terjadi kira-kira 2 minggu setelah haid tidak datang lagi dan berlangsung kira-kira sampai minggu ke-6 sampai minggu ke-8. Sesudah 12 minggu, gejala-gejala itu akan hilang karena tubuh sudah mampu menyesuaikan diri.

d. Sering kencing

Pada awal kehamilan ginjal bekerja berlebihan dan kandung kencing lebih cepat penuh. Ini merupakan gejala awal kehamilan. Sering kencing akan dialami sampai kehamilan mencapai minggu ke 12 setelah itu tidak lagi dan akan timbul lagi menjelang kelahiran karena tekanan kepala bayi pada kandung kemih. Biasanya pada masa kehamilan terjadi *hiperplasia erythroid* dari sumsum tulang belakang. Namun peningkatan yang tidak proporsional dalam hasil volume plasma menyebabkan hemodilusi (hydremia kehamilan). jadi selama kehamilan, anemia didefinisikan sebagai Hb 10 g </dL (Ht <30%). Jika Hb 11,5 g/dL pada awal kehamilan, Hct (hematocrit/sel darah merah) biasanya meningkat segera setelah melahirkan. Anemia terjadi 1/3 dari perempuan selama trimester ketiga. Penyebab paling umum adalah defisiensi zat besi dan folat.

Tubuh mengalami perubahan yang signifikan saat hamil. Jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30%, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin. Ketika hamil, tubuh membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya.

Hemoglobin adalah protein dalam sel darah merah yang membawa oksigen kedalam tubuh. Banyak wanita yang mengalami defisiensi besi pada trimester kedua dan ketiga. Anemia selama kehamilan akibat peningkatan volume darah merupakan anemia ringan. Anemia yang lebih berat bagaimanapun dapat meningkatkan resiko tinggi anemia pada bayi. Selain itu, jika secara signifikan terjadi anemia selama dua trimester pertama, maka beresiko besar memiliki bayi lahir prematur atau berat badan lahir rendah.

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Hal ini penting untuk dilakukan pemeriksaan untuk anemia pada kunjungan pertama ibu hamil tidak perlu khawatir tentang bayinya karena bayi akan mendapatkan cukup zat besi karena tubuh ibu akan meningkatkan zat besi sebelum bayinya. Anemia pada bayi akan terjadi ketika tidak mendapatkan cukup zat besi untuk bersaing dengan kebutuhan tubuh ibu (Proverawati, 2011).

2.3.3 Tahapan masa kehamilan

Setidaknya ada tiga tahapan waktu, yang setiap trimester tersebut ibu merasakan adanya sebuah perubahan dan perkembangan pada dirinya dan sang janin. Adapun perubahan tersebut adalah:

a. Tiga bulan pertama

Pada diri sang ibu, akan terjadi perubahan fisik yaitu terjadi mual di pagi hari dan terkandang juga terjadi muntah yang berulang. Payudara mulai terasa memadat, akan sering kali kencing, terjadi perubahan emosional, dan hasrat

seksualnya menurun. Perubahan emosional mungkin akan lebih kelihatan, mulai dari kegembiraan, depresi sampai pada adanya rasa letih dan lesu yang dirasa.

b. Tiga bulan kedua

Perubahan fisik tetap terjadi, kencing, rasa mual serta muntah akan berakhir, nafsu makan ibu akan meningkat, payu dara semakin membesar dan rasa nyeri semakin berkurang dan bulan kelima, bayi terasa bergerak, kadang-kadang perut bagian bawah terasa sakit, yang disebabkan oleh peregangan pada (sendi) tulang dikedua sisi rahim. Pada bulan keenam, bagian perut mulai tersa gatal karena kulit mulai meregang untuk mengakomodasi janin yang berkembang terus.

c. Tiga bulan terakhir

Terjadi perubahan fisik yang lebih menonjol karena kandungan ibu sudah mulai membesar kandungannya, sang bayi mulai menendang keras dan gerakan bayi mulai kelihatan keluar. Suhu tubuh sang ibu mulai meningkat, hal ini yang menyebabkan sang ibu sering mengalami kegerahan atau kepanasan. Kesulitan mendapatkan posisi tidur yang nyaman. Pada bulan kedelapan, payudara tidak lagi membesar, tetapi cairan putih encer mulai keluar pada bulan terakhir vagina makin banyak mengeluarkan cairan yang kental, dan bengkak di kaki semakin bertambah perubahan emosional, pada bulan terakhir ini adalah biasanya perasaan bertambah gembira bercampur takut, karena masa kelahiran semakin dekat (Nirwana, 2011).

2.3.4 Standar asuhan kehamilan

Asuhan antenatal yang baik sangat penting untuk hasil kehamilan yang baik karena sebagian besar dari kematian ibu bisa dihindari melalui asuhan antenatal, pemberian asuhan kesehatan akan memperoleh kesempatan untuk menyentuh banyak hidup wanita dan bisa membantu mengubah tragedi kehilangan nyawa para ibu (Hany dkk, 2010).

Masa antenatal mencakup waktu kehamilan mulai hari pertama haid yang terakhir (HPHT) sampai permulaan dari persalinan yang sebenarnya, yaitu 280 hari/40 minggu/9 bulan 7 hari. Sedangkan standar minimal asuhan kehamilan adalah :

a. Timbang berat badan

Secara perlahan berat badan ibu hamil akan mengalami kenaikan antara 9-13 kg selama kehamilan atau sama dengan 0,5 kg perminggu atau 2 kg dalam satu bulan.

b. Ukuran tekanan darah

Tekanan darah normal antara 90/60 hingga 140/90 mmHg dan tidak banyak meningkatkan selama kehamilan. Tekanan darah adalah ukuran kencangnya darah menekan bagian dalam pembuluh darah (vena dan arteri).

c. Ukuran tinggi fundus uteri (TFU)

Uterus semakin lama semakin membesar seiring dengan penambahan usia kehamilan, pemeriksaan tinggi fundus uteri dilakukan dengan membandingkan HPHT (hari pertama haid terakhir) dan di ukur

menggunakan palpasi (metode jari) atau meteran terhadap TFU. Uterus bertumbuh kira-kira 2 jari perbulan.

d. Imunisasi TT (Tetanus Toxoid)

Imunisasi TT perlu diberikan pada ibu hamil guna memberikan kekebalan pada janin terhadap infeksi tetanus (*Tetanus neonatorum*) pada saat persalinan, maupun postnatal. Bila seorang wanita selama hidupnya mendapatkan imunisasi sebanyak lima kali berarti akan mendapatkan kekebalan seumur hidup (*long life*) dengan periode waktu tertentu terhadap penyakit tetanus. Menurut WHO, jika seorang ibu belum pernah mendapatkan imunisasi TT selama hidupnya, maka ibu minimal mendapatkan paling sedikit 2 kali injeksi selama kehamilan (pertama saat kunjungan antenatal pertama dan kedua, empat minggu setelah kunjungan pertama). Dosis terakhir sebaiknya diberikan sebelum dua minggu persalinan untuk mendapatkan efektifitas dari obat.

e. Pemberian tablet besi (minimum 90 tablet selama kehamilan)

Selama kehamilan seorang ibu hamil minimal harus mendapatkan 90 tablet tambah darah (Fe), karena sulit untuk mendapatkan tablet zat besi dengan jumlah yang cukup dari makanan. Untuk mencegah anemia seorang wanita sebaiknya mengkonsumsi sedikit 60 mg zat besi (mengandung FeSO_4 320 mg) dan 1 mg asam folat setiap hari. Akan tetapi jika ibu tersebut sudah menderita anemia, maka sebaiknya mengkonsumsi 2 tablet zat besi dan 1 asam folat per hari. Ingatkan bahwa zat besi menyebabkan mual, konstipasi, serta perubahan warna pada feces. Maka saran yang dianjurkan adalah minum

tablet zat besi pada malam hari untuk menghindari perasaan mual. Tablet zat besi sebaiknya diberikan saat diketahui ibu tersebut hamil sampai satu bulan sesudah persalinan. Zat besi penting untuk mengkompensasi peningkatan volume darah yang terjadi selama kehamilan dan untuk memastikan pertumbuhan serta perkembangan janin yang adekuat (Hani dkk, 2010).

2.4 Konsep Tablet Zat Besi

2.4.1 Definisi tablet zat besi

Zat besi adalah sebuah nutrien esensial yang diperlukan oleh setiap sel manusia (Ani, 2015). Zat besi merupakan zat yang sangat esensial bagi tubuh. Zat besi berhubungan dengan meningkatnya jumlah eritrosit ibu (kenaikan sirkulasi darah ibu dan kadar Hb) yang mana diperlukan untuk mencegah terjadinya anemia (Hutahaean, 2013).

Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini terutama diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah) yaitu sintesis hemoglobin (Hb), hemoglobin (Hb) yaitu suatu oksigen yang mengantarkan eritrosit berfungsi penting bagi tubuh. Hemoglobin terdiri dari Fe (zat besi) protoporfirin, dan globin (1/3 berat Hb terdiri dari Fe) (Ani, 2013).

2.4.2 Kebutuhan zat besi selama hamil

Kebutuhan zat besi rata-rata wanita dewasa tidak hamil dan menstruasi adalah 1,4 mg/hari. Sekitar setengah dari zat besi ini di butuhkan untuk mengganti kehilangan besi akibat menstruasi. Selama trimester 1 kehamilan, kebutuhan zat

besi rendah akan tetapi penyimpanan besi mungkin meningkat. Pada sekitar 16 minggu kehamilan volume darah ibu dan massa eritrosit meningkat sehingga kebutuhan zat besi tetap.

Kebutuhan zat besi meningkat secara linier sesuai dengan umur kehamilan. Walaupun massa eritrosit berhenti pada 5-10 minggu terakhir dari kehamilan, akan tetapi pada trimester ketiga eritropoiesis janin meningkat dan terjadi akumulasi besi plasenta. Jumlah kebutuhan zat besi rata-rata kehamilan sekitar 840 mg. Sekitar 350 mg besi di transfer ke janin dan placenta, 250 hilang dalam darah selama pengiriman dan 250 mg hilang melalui sel basa. Diperlukan tambahan zat besi sekitar 450 mg yang digunakan untuk ekspansi massa eritrosit maternal dan berkontribusi penurunan besi cadangan dari penyimpanan besi selama gestasi. Sebagian besar dari besi ini diutilisasi selama proses persalinan dan akan dikembalikan sebagai cadangan ibu selama post partum.

Diperkirakan sekitar 5,6 mg besi yang di absorpsi per hari (3,5-8,8 mg/hari) dibutuhkan selama trimester II-III atau sekitar 4,2 mg/hari melebihi kebutuhan wanita yang tidak hamil. Peningkatan kebutuhan zat besi juga terjadi pada trimester akhir kehamilan sehubungan dengan adanya kehilangan basal normal sebanyak 200-370 mg besi dan akumulasi oleh janin, dan sejumlah 30-170 mg besi dibutuhkan dalam darah fetal pada placenta dan tali pusat, sehingga total besi selama kehamilan diperkirakan 800-1000 mg (Ani, 2015).

2.4.3 Pemberian tablet besi

Selama kehamilan seorang ibu hamil minimal harus mendapatkan 90 tablet tambah darah (Fe), karena sulit untuk mendapatkan tablet zat besi dengan jumlah yang cukup dari makanan. Untuk mencegah anemia seorang wanita sebaiknya mengkonsumsi sedikit 60 mg zat besi (mengandung FeSO_4 320 mg) dan 1 mg asam folat setiap hari. Akan tetapi, jika ibu tersebut sudah menderita anemia, maka sebaiknya mengkonsumsi 2 tablet zat besi dan 1 asam folat per hari. Ingatkan bahwa zat besi menyebabkan mual, konstipasi, serta perubahan warna pada feces. Maka saran yang dianjurkan adalah minum tablet zat besi pada malam hari untuk menghindari perasaan mual. Tablet besi sebaiknya diberikan saat diketahui ibu tersebut hamil sampai satu bulan sesudah persalinan. Zat besi penting untuk mengkompensasi peningkatan volume darah yang terjadi selama kehamilan dan untuk memastikan pertumbuhan serta perkembangan janin yang adekuat (Hani dkk, 2010).

2.4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan zat besi

Menurut *World Health Organization* (WHO) penyerapan zat besi sangat dipengaruhi oleh kombinasi makanan yang di santap waktu makan.

a. Zat pemacu (*enhancers*) penyerapan zat besi (Fe):

- 1) Vit c (asam askorbat) pada buah.
- 2) Asam malat dan tartrat pada sayuran: wortel, kentang, brokoli, kubis, tomat.
- 3) Asam amino cystein pada daging sapi, kambing, ayam, hati ikan.

- 4) Suatu hidangan yang mengandung salah satu atau lebih dari jenis makan tersebut akan membantu optimalisasi penyerapan zat besi.
 - 5) Protein hewani maupun protein nabati tidak meningkatkan absorpsi tetapi bahan makanan yang disebut *meat factor* seperti daging, ikan, dan ayam walaupun dalam jumlah yang sedikit akan meningkatkan zat besi non hem yang berasal dari sereal dan tumbuh-tumbuhan. Jadi bila konsumsi makanan sehari-hari tidak ada bahan makan tersebut diatas, maka absorpsi zat besi dari makan sangat rendah. Perlu diketahui susu, keju, dan telur tidak meningkatkan absorpsi zat besi.
- b. Zat penghambat (*inhibitor*) penyerapan (Fe):
- 1) Fitat pada dedak, katul, jagung, protein, kedelai, susu, coklat dan kacang-kacangan.
 - 2) Polifenol (termasuk tannin) pada teh, kopi, bayam, kacang-kacangan.
 - 3) Zat kapur/kalsium pada susu, keju.

2.4.5 Kebutuhan zat besi/(Fe) dan suplementasi zat besi pada masa kehamilan

Kebutuhan zat besi selama hamil yaitu rata-rata 800 mg-1040 mg.

Kebutuhan ini diperlukan untuk :

- a. ± 300 mg diperlukan untuk pertumbuhan janin.
- b. $\pm 50-75$ mg untuk pembentukan plasenta.
- c. ± 500 mg digunakan untuk meningkatkan massa haemoglobin maternal/sel darah merah.
- d. ± 200 mg lebih akan dieksresikan lewat usus, urin dan kulit.

e. ± 200 mg lenyap ketika melahirkan

Perhitungan makan 3 x sehari atau 1000-2500 kalori akan menghasilkan sekitar 10-15 mg zat besi perhari, namun hanya 1-2 mg yang di absorpsi jika ibu mengkonsumsi 60 mg zat besi, maka diharapkan 6-8 mg zat besi.

2.5 Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

Motivasi adalah suatu pengertian yang mencakup penggerak, keinginan, hasrat, alasan, dan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu (Sunaryo, 2013), sedangkan kepatuhan adalah suatu bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti.

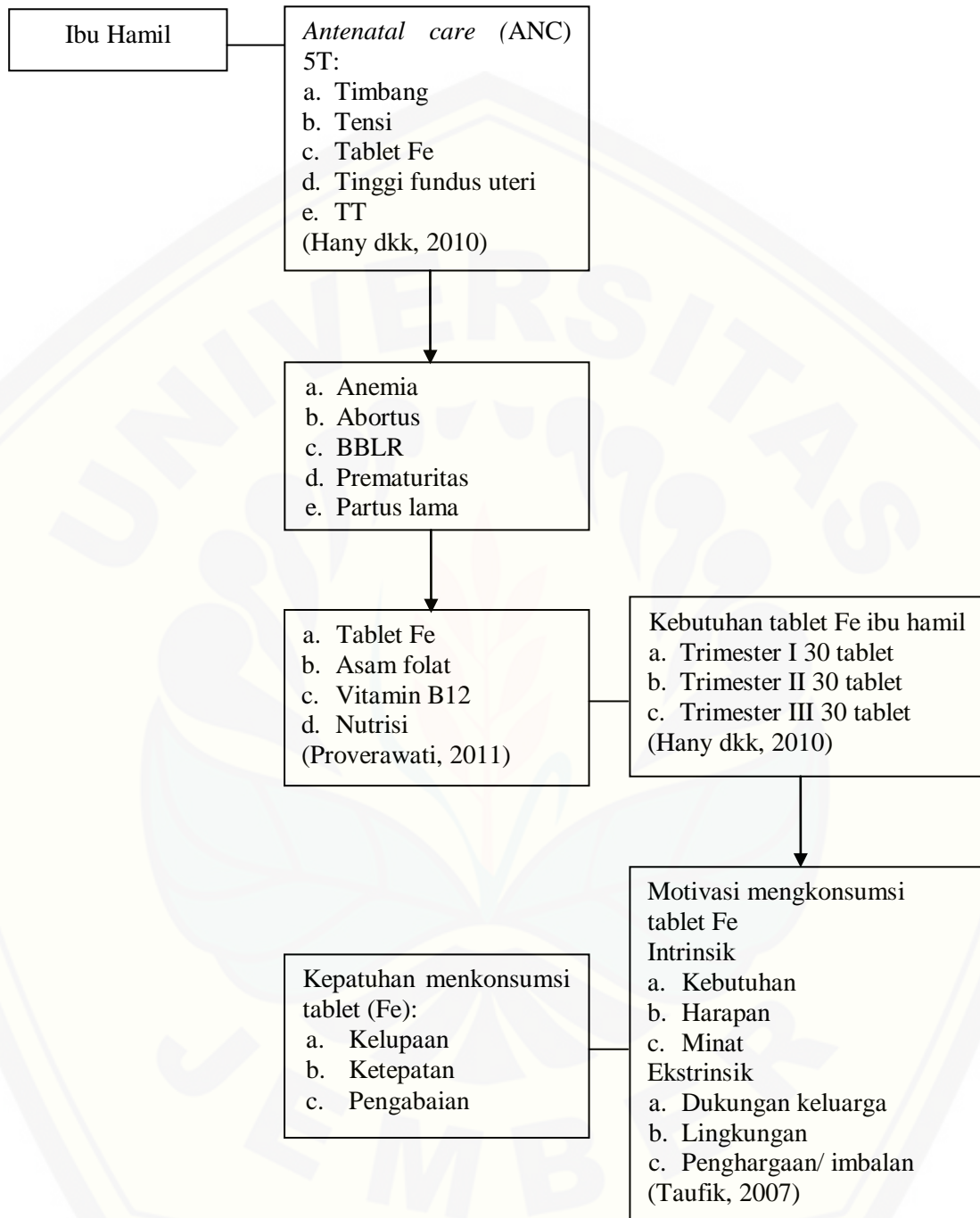
Sedangkan menurut *World Health Organization* 2013 Kehamilan adalah suatu faali pada semua mamalia yang akan menjadikan awal kehidupan generasi berikutnya, salah satu kebutuhan yang paling esensial untuk mendapatkan keturunan yang sehat adalah asupan gizi yang cukup baik kuantitas maupun kualitas. Sering kita jumpai di masyarakat terutama ibu hamil kekurangan vitamin dan mineral, antara lain kekurangan asam folat, zat besi, zat seng dan yodium. Manifestasi dari kurangnya vitamin dan mineral tersebut adalah anemia gizi besi.

Selama kehamilan seorang ibu hamil minimal harus mendapatkan sebanyak 90 zat besi (Fe). Untuk mencegah anemia seorang wanita sebaiknya mengkonsumsi tablet zat sedikitnya 60 mg zat besi (mengandung FeSO_4 320 mg) dan 1 mg asam folat tiap hari akan tetapi jika seorang ibu sudah mengalami

anemia sebaiknya mengkonsumsi 2 tablet zat besi dan 1 asam folat tiap hari (Hani dkk, 2010). Banyak ibu hamil mengalami defisiensi besi pada trimester pertama dan trimester ketiga karena tubuh lebih banyak membutuhkan zat besi dibanding yang telah tersedia jika secara signifikan terjadi anemia selama dua trimester pertama maka akan beresiko lebih besar memiliki bayi lahir prematur atau berat badan bayi lahir rendah (Proverawati, 2011).



2.5 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka teori hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe)

BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



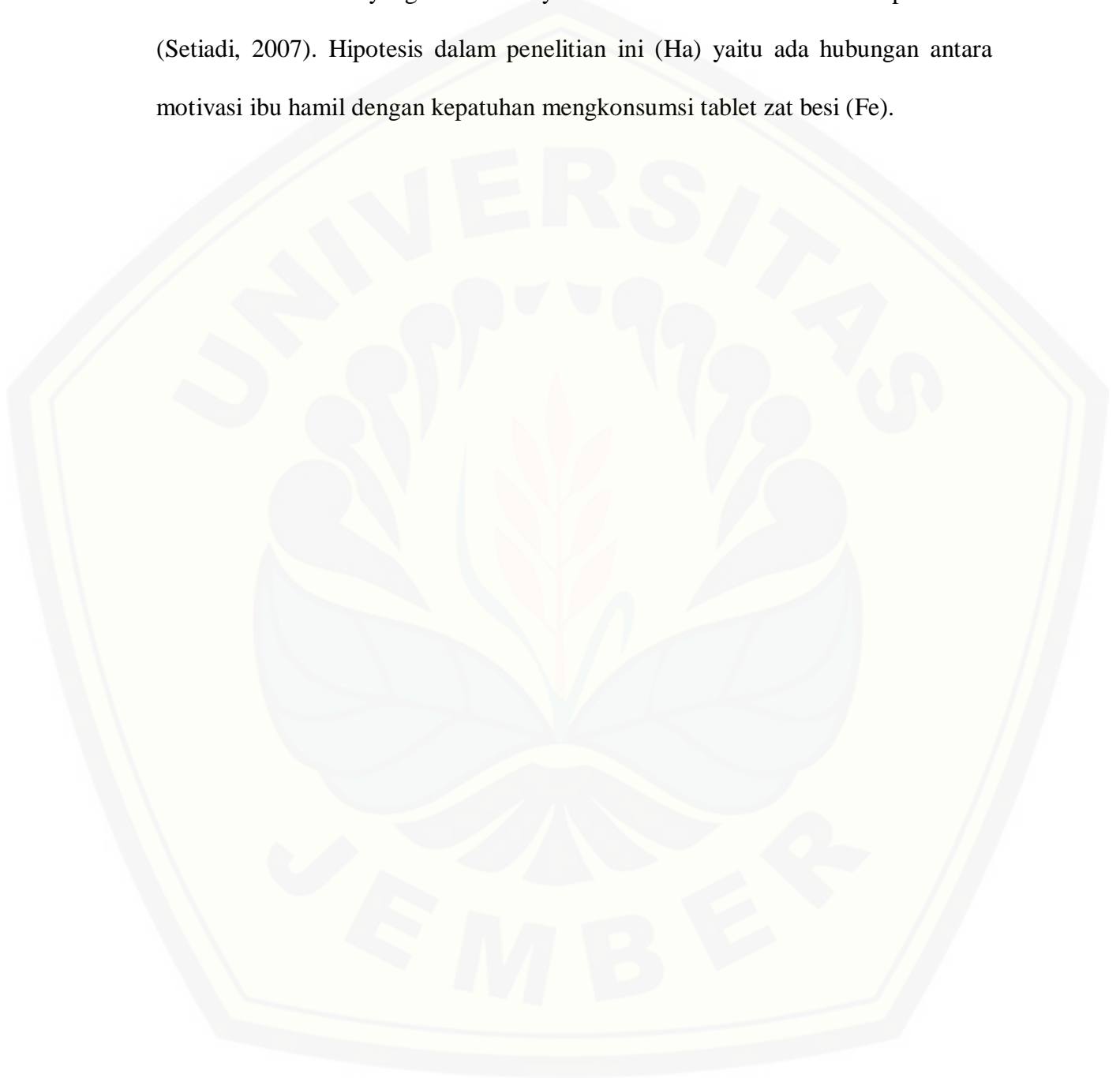
Gambar 3.1 Kerangka konsep hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe)

Keterangan :

- = diteliti
 = tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian adalah jawaban atau dugaan sementara penelitian atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam sebuah penelitian (Setiadi, 2007). Hipotesis dalam penelitian ini (H_a) yaitu ada hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).



BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai pedoman kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini menurut analisisnya merupakan metode korelasional yaitu meneliti hubungan atau pengaruh sebab akibat. Keuntungan metode ini adalah kemampuannya memberikan bukti nyata mengenai hubungan sebab akibat yang langsung bisa dilihat (Kriyantono, 2006). Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut metode korelasional. Perbedaan utama dengan metode lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi (Umar, 2002). Peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya arah hubungan yang terjadi. Desain penelitian yang digunakan adalah *retrospektif* karena faktor resiko di ukur dengan melihat kejadian masa lampau untuk mengetahui ada tidaknya faktor resiko yang dialami (Saryono, 2010).

Penelitian ini terdiri atas 2 variabel dimana variabel independen adalah motivasi ibu hamil dan variabel dependen adalah kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan

mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang kabupaten Jember. Diukur satu kali pada satu waktu yang sama.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi penelitian

Menurut Arikunto (2006) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Variabel dapat berupa orang, kejadian, perilaku, atau sesuatu yang lain yang akan dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2003). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang sejumlah 111 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Penentuan jumlah sampel di ambil dengan menggunakan rumus Lemeshow, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{111 \cdot 1,96 \cdot 0,53 \cdot 0,47}{(0,01)^2 \cdot (111-1) + (1,96)^2 \cdot 0,53 \cdot 0,47}$$

$$n = \frac{54,194196}{0,001+0,95694256}$$

$$n = 56,56 = 57$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel yang dibutuhkan

N = Populasi

Z $2-\alpha/2$ = 1,96 dengan akurasi 0,05

P = proporsi responden 10%(0,1), diperkirakan 5% -10%

D = derajat presisi yang diinginkan yaitu 10% jadi, $d=0,1$

4.2.3 Teknik penentuan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *non probability sampling*. Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, dengan menggunakan teknik sampling (Hidayat, 2007). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2013).

4.2.4 Kriteria sampel penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target. Dalam hal ini kriteria inklusinya adalah :

- 1) Semua ibu hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

3) Ibu hamil sehat jasmani dan mental

b. Kriteria Eksklusi

Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Dalam hal ini kriteria eksklusi adalah:

- 1) Ibu hamil yang tidak ada ditempat saat penelitian
- 2) Ibu hamil dengan penyulit atau komplikasi kehamilan

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

4.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2015 sampai Juni 2015 Waktu penelitian ini dihitung mulai saat pembuatan proposal, penyusunan laporan sampai dengan publikasi penelitian.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Tabel Penelitian dan Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1	Variabel independen: motivasi ibu hamil	Segala daya upaya yang mendorong ibu hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi (Fe)	Motivasi intrinsik a. Kebutuhan b. Minat c. Adanya harapan dan cita-cita Motivasi ekstrinsik a. Dukungan keluarga b. Adanya lingkungan yang baik c. penghargaan	Kuisisioner	Ordinal	Kategori motivasi dibagi menjadi: a. Motivasi tinggi 1 b. Motivasi rendah 0 Skor menggunakan <i>cut off point</i> data ditentukan berdasarkan distribusi data apabila distribusi data normal. Distribusi data pada penelitian ini normal, dengan nilai <i>mean</i> 10,29.
2	Variabel dependen: kepatuhan mengkons umsi tablet zat besi (Fe)	Merupakan persetujuan ibu hamil mengikuti petunjuk dan melakukan serangkaian terapi yaitu dengan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) selama periode kehamilan	a. Kelupaan minum obat b. Pengabaian minum obat c. Ketepatan minum obat	Kuisisioner	Ordinal	Kategori patuh dibagi menjadi: a. Patuh = 1 b. Tidak patuh = 0 Skor menggunakan skala <i>cut off point</i> data ditentukan berdasarkan distribusi data apabila distribusi data normal <i>cut off point</i> . Distribusi data pada kepatuhan normal dengan nilai <i>mean</i> 46,38.

4.6 Pengumpulan data

4.6.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara dan pengisian kuisisioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti (Setiadi, 2007). Data primer tentang motivasi dan

kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) diperoleh dari hasil pengisian kuisioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain badan atau institusi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik atau catatan medik maupun data apapun yang diperoleh dari Puskesmas Patrang.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data, menurut Nursalam (2008) pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek dalam penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data baik variabel dependen maupun independen dilakukan menggunakan kuesioner yang dibuat dan dikembangkan oleh peneliti dan didasarkan pada literatur yang ada.

Adapun prosedur terkait pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Prosedur administratif penelitian

Peneliti melakukan pengajuan surat ijin penelitian pada ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Setelah mendapatkan surat ijin dari fakultas, peneliti melakukan permintaan izin kepada lembaga penelitian Universitas Jember untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian.

b. Peneliti memberikan surat pada Bakesangpol Kabupaten Jember untuk mendapatkan ijin penelitian.

- c. Peneliti yang sudah mendapatkan surat rekomendasi dari Bakesbangpol kemudian membawa surat tersebut kepada Kecamatan Patrang dan Kelurahan Gebang serta Puskesmas Patrang untuk meminta izin penelitian di Kelurahan Gebang.
- d. Peneliti yang telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, kemudian melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan yang bertanggung jawab dalam perawatan ibu hamil. Setelah mendapatkan persetujuan untuk penelitian
- e. Peneliti melakukan penelitian dengan cara *door to door* pada ibu hamil di Kelurahan Gebang yang sebelumnya sudah mendapatkan alamat dari petugas kesehatan setempat.
- f. Peneliti menjelaskan pada responden maksud dan tujuan penelitian.
- g. Peneliti mendampingi responden dalam melakukan pengisian kuesioner yang sebelumnya menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

4.6.3 Alat pengumpul data

Alat pengumpulan data atau instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang terdiri atas :

- a. Kuisisioner A

Kuisisioner A berisi tentang data demografi responden yang berisi mengenai usia, usia kehamilan, jumlah kehamilan, tinggal serumah dengan, tingkat pendidikan, pekerjaan.

b. Kuesioner B

Kuesioner B berisi tentang motivasi ibu hamil dimana pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner adalah *closed ended question* atau pernyataan yang bersifat tertutup dimana jawaban dikategorikan dengan sebagai berikut :

1) Iya = 1

2) Tidak = 0

c. Kuisisioner C

Kuisisioner C berisi tentang kepatuhan ibu hamil dimana pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner adalah dimana jawaban dikategorikan menggunakan skala likert dengan kategori sebagai berikut :

1) Selalu = 5

2) Sering = 4

3) Kadang-kadang = 3

4) Pernah = 2

5) Tidak pernah = 1

4.6.4 Uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2008). Uji validitas untuk kuesioner menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment* (r) yaitu dengan membandingkan antara skor nilai setiap item pernyataan dengan skor total kuesioner. Nilai korelasi untuk tiap-tiap

pernyataan dikatakan signifikan dapat dilihat dari perbandingan r hitung dengan r tabel. Bila (r) hitung $\geq (r)$ tabel artinya item pernyataan tersebut valid, jika (r) hitung $\leq (r)$ tabel maka dinyatakan tidak valid (Riyanto, 2013). Uji validitas ini dilakukan di Kelurahan Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember pada 20 ibu hamil. Berdasarkan hasil uji validitas pada kuesioner motivasi didapatkan 7 pernyataan yang tidak valid dan 17 pernyataan dinyatakan valid. Kuesioner kepatuhan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid dan 12 pernyataan yang valid.

Tabel 4.2 Instrumen motivasi ibu hamil sebelum dan sesudah uji validitas di Kelurahan Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Variabel	Sebelum		Sesudah	
	<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Independen :				
1. Motivasi intrinsik				
a. Kebutuhan	1,12	4,16	12	4,16
b. Harapan	3,15	12,4	3	2,14
c. Minat	17,7	21,23	7	21,23
2. Motivasi ekstrinsik				
a. Penghargaan	6,9	18,19	9	18,19
b. Lingkungan yang baik	5,8	10,13	5,8	10
c. Adanya keinginan	11,20	22,24	11	22
Total	12	12	7	10

Tabel 4.3 Instrumen kepatuhan ibu hamil sebelum dan sesudah uji validitas di Kelurahan Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Variabel	Sebelum		Sesudah	
	<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Independen : kepatuhan				
1. Kelupaan minum obat	12,3	1,10	12,3	1
2. Ketepatan minum obat	2,5,11	8,16,5	2,5,11	8,16,5
3. Pengabaian minum obat	16,4,7	9,13,14	16	9,13
Total	8	8	6	6

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keandalan jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang artinya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006).

Uji reliabilitas dilakukan di Kelurahan Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Uji reliabilitas pada kuesioner motivasi nilai *alpha* 0,976. Pada kuesioner kepatuhan nilai *alpha* didapatkan 0,935.

4.7 Pengolahan data

4.7.1 Editing

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan isi kuesioner untuk pengecekan atau perbaikan. Pengambilan data ulang dapat dilakukan apabila isi kuesioner belum lengkap (Notoatmodjo, 2010). *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban. Beberapa kuesioner yang belum lengkap peneliti mengkonfirmasi kembali kepada responden untuk melengkapi data yang belum lengkap dan bekerja sama dengan petugas Puskesmas karena data tersebut juga tersedia di Puskesmas.

4.7.2 Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam kategori (Setiadi, 2007). Data dilakukan dengan cara mengkonversikan data yang telah terkumpul kedalam angka, dan diberi kode untuk setiap pertanyaan sehingga mempermudah pengolahan data selanjutnya.

4.7.3 Entry

Proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer (Setiadi, 2007). Suatu jawaban yang sudah diberi kode kategori setelah itu dimasukkan dalam table dan dihitung frekuensi datanya (Notoatmodjo, 2010). Data dimasukkan dengan cara manual ataupun dengan menggunakan cara melalui pengolahan computer.

4.7.4 Cleaning

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2007). Pembersihan data dilakukan setelah semua data berhasil dimasukkan ke dalam tabel dengan mengecek kembali apakah data telah benar atau tidak.

4.8 Teknik Analisa data

Analisa data meliputi analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa data mnggunakan bantuan SPSS.

4.8.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data mengenai karakteristik responden yaitu usia, usia kehamilan, pendidikan terakhir, jumlah kehamilan, pekerjaan.

4.8.2 Analisa bivariat

Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan teknik taraf kesalahan (α) = 0,05 (5%). Uji statistik yang digunakan yaitu *chi-square* dengan tingkat kemaknaan (CI) 95%. Uji *chi square* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis serta membandingkan kedua variabel yang dihubungkan berbentuk skala kategorik (Dahlan, 2006). Uji hipotesis dilihat dengan membandingkan nilai p dengan nilai $\alpha = 0,05$. H_0 ditolak jika $p < \alpha$. Peneliti menggunakan hipotesis H_a , sehingga jika nilai $p \text{ value} < \alpha$, maka H_a diterima.

Menurut Supandi (2000), menyatakan nilai kemaknaan dari hasil suatu penelitian, nilai kemaknaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $p \text{ value} < 0,001$ berarti memiliki nilai amat sangat bermakna;
- b. Nilai $0,001 < p \text{ value} < 0,01$ berarti memiliki nilai sangat bermakna;
- c. Nilai $0,01 < p \text{ value} < 0,05$ berarti memiliki nilai bermakna;
- d. Nilai $p \text{ value} > 0,05$ berarti tidak bermakna secara statistik;
- e. Nilai $0,05 < p \text{ value} < 0,10$ berarti adanya kecenderungan kearah kemaknaan secara statistik.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan perlu memperhatikan etika penelitian (Potter dan Perry, 2005; Wood dan Brink, 1998), sebagai berikut:

4.9.1 *Informed consent*

Pada penelitian ini, peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden yang berisi tentang informasi yang lengkap

tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia menjadi subyek penelitian, diminta untuk menandatangani *informed consent* (formulir persetujuan). Namun, terhadap responden yang menolak, peneliti tidak melakukan paksaan ataupun ancaman apapun.

4.9.2 Confidentiality

Pernyataan bahwa informasi apapun yang berkaitan dengan responden tidak dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti. Pada penelitian ini, kerahasiaan responden dijaga dengan tidak menunjukkan data hasil penelitian kepada orang lain. Kerahasiaan informasi atau data yang diperoleh dari responden akan dijamin oleh peneliti dan hanya akan digunakan pada penelitian ini saja (*confidentiality*) serta akan dimusnakan setelah proses pelaporan penelitian diterima sebagai hasil penelitian yang sah.

4.9.3 Anonymity

Anonymity yaitu suatu jaminan kerahasiaan identitas dari responden. Identitas responden dirahasiakan dan diberi kode tertentu sehingga bukan nama terang responden, peneliti hanya mencatumkan kode yang akan dilampirkan dalam hasil penelitian. Kesesuaian nama responden dan kode tersebut hanya diketahui peneliti.

4.9.4 *Beneficence*

Prinsip *beneficence* menekankan pada manfaat dan kebaikan yang akan diterima oleh responden (Watson, McKenna, Couman dan Keady, 2008). Manfaat penelitian ini bagi responden antara lain sebagai masukan bagi perawat dan institusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan institusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta termasuk juga pendidikan kesehatan.

4.9.5 *Non-maleficence*

Etika yang menegaskan bahwa penelitian tidak berbahaya secara langsung pada subjek penelitian sebagai tujuan utamanya, karena tidak melakukan perlakuan apapun pada subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diminta untuk mengisi lembar kuesioner

4.9.6 *Justice*

Prinsip *justice* diwujudkan dengan memperlakukan setiap orang dengan moral yang benar dan pantas member setiap orang haknya, serta menekankan pada distribusi seimbang dan adil antara beban dan manfaat keikutsertaan (Komite Penelitian Etik Penelitian Kesehatan, 2003). Penerapan prinsip ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan perlakuan yang adil mencakup seleksi subyek yang adil dan tidak diskriminatif, perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari keikutsertaan dalam penelitian, subyek dapat mengakses penelitian setiap saat untuk mengklarifikasi informasi,

subyek berhak mendapatkan penjelasan jika diperlukan, serta mengikutsertakan semua data responden yang memenuhi kriteria inklusi.



BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pelaksanaan penelitian, hasil serta pembahasan hasil penelitian yang berjudul hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 juni 2015 sampai dengan 15 juni 2015. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampelnya memilih populasi yang dikehendaki peneliti.

Pengambilan data primer dilakukan dengan pemberian lembar kuesioner motivasi dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe), yang sebelumnya kuesioner tersebut telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Pelaksanaan penelitian di lakukan dengan mengunjungi rumah masing-masing ibu hamil (*door to door*) yang menjadi responden penelitian. Pengisian kuesioner motivasi dan kepatuhan di lakukan oleh ibu dengan didampingi oleh peneliti. Waktu penelitian disesuaikan dengan waktu yang dimiliki responden. Proses pengambilan data di lakukan dirumah masing-masing responden dan dilakukan hanya satu kali.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, sedangkan pembahasan disajikan secara narasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian ini terdiri dari data univariat dan bivariat, data univariat meliputi karakteristik responden yang terdiri dari usia ibu, usia kehamilan, jumlah kehamilan, tinggal serumah dengan, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu.

Karakteristik responden berupa kategorik sehingga peringkasan data hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi. Data bivariat adalah data yang menganalisis tentang hubungan dua variabel. Pada penelitian ini menganalisis hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik pada responden dan variabel penelitian. Data karakteristik responden meliputi usia, usia kehamilan, jumlah kehamilan, tinggal serumah dengan, pendidikan, pekerjaan responden, motivasi ibu hamil, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

a. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden meliputi usia, usia kehamilan, jumlah kehamilan, tinggal serumah dengan, pendidikan, dan pekerjaan responden. Data selengkapnya mengenai karakteristik responden terangkum pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Rerata ibu hamil menurut usia dan usia kehamilan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Juni 2015 (n=57)

	Mean	Median	SD	Min-Max
Umur (tahun)	27,61	28	3,144	21-35
Usia Kehamilan (minggu)	26,65	26	5,614	18-39

Sumber: Data Primer, Juni 2015

Berdasarkan tabel 5.1 hasil analisis rerata karakteristik umur menunjukkan rata-rata umur ibu hamil adalah 27,61 tahun dengan usia termuda 21 tahun dan

usia tertua 35 tahun. Karakteristik tentang usia kehamilan menunjukkan rata-rata berusia 26,65 minggu, dengan usia kehamilan termuda 18 minggu dan usia kehamilan tertua 39 minggu.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi ibu hamil menurut jumlah kehamilan, tinggal serumah dengan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Juni 2015 (n=57)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jumlah Kehamilan		
a. Jumlah 1	27	47,4
b. Jumlah 2	27	47,4
c. Jumlah 3	3	5,2
Total	57	100
Tinggal Serumah dengan:		
a. Suami	31	54,4
b. Orang Tua	8	14
c. Mertua	18	31,6
Total	57	100
Tingkat Pendidikan		
a. SD	2	3,5
b. SMP	1	1,8
c. SMA	24	42,1
d. PT	30	52,6
Total	57	100
Pekerjaan		
a. Ibu Rumah Tangga	20	35,1
b. PNS	2	3,5
c. Swasta	27	47,4
d. Wiraswasta	8	14
Total	57	100

Sumber: Data Primer, Juni 2015

Berdasarkan tabel 5.2 hasil analisis distribusi karakteristik responden tentang jumlah kehamilan terbanyak yaitu jumlah kehamilan 1 dan 2 sebesar 47,4% (27 orang), sisanya ibu hamil yang memasuki jumlah kehamilan ke-3. Ibu hamil yang menjadi responden paling banyak tinggal serumah dengan suami sebesar 54,4% (31 orang), 14 tinggal bersama orang tua, dan 31,6% tinggal bersama mertua. Tingkat pendidikan ibu hamil terbanyak lulusan Perguruan

Tinggi (PT) sebesar 52,6% (30 orang), 42,1% ibu hamil lulusan SMA, 1,8% ibu hamil lulusan SMP, dan 3,5% ibu hamil lulusan SD. Karakteristik ibu hamil yang terakhir yaitu pekerjaan ibu hamil terbanyak bekerja swasta sebesar 47,4%, 35,1% sebagai ibu rumah tangga, 14% bekerja wiraswasta, dan 3,5% bekerja sebagai PNS.

b. Motivasi Ibu Hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Motivasi ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) digolongkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Menurut Hastono (2007) menyatakan cara mengidentifikasi distribusi data yaitu ditinjau dari grafik histogram dan kurva normal, penggunaan nilai *skewness* dan *standart error*. Peneliti menggunakan nilai *skewness* dan *standart error* dalam menentukan distribusi data. Distribusi data normal jika hasil perbandingan nilai *skewness* dengan *standart error* ≤ 2 .

Variabel motivasi mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember didapatkan nilai *skewness* -0,45 dan *standart error of skewness* 0,316. Hasil bagi keduanya bernilai -1,42 sehingga dapat dikatakan variabel motivasi mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdistribusi normal. Analisis data menunjukkan persebaran data merata, sehingga *cut of point* mengacu pada nilai *mean*.

Pengkategorian variabel motivasi ibu hamil digolongkan menjadi motivasi tinggi dan motivasi rendah yang dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi ibu hamil menurut motivasi di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Juni 2015 (n=57)

Motivasi Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase (%)
Motivasi Tinggi	30	52,6
Motivasi Rendah	27	47,4
Total	57	100

Sumber: Data Primer, Juni 2015

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir setengah ibu hamil yang menjadi responden memiliki motivasi yang tinggi sebesar 52,6%, sedangkan selebihnya memiliki motivasi rendah sebesar 47,4%. *Skewness* 0,450 dan *skewness* = 0,316 hasil bagi = 1,42 sehingga ≤ 2 yang artinya data distribusi normal, maka *cutt off point* menggunakan nilai mean = 10,299.

Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan indikator motivasi ibu hamil dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi ibu hamil menurut indikator motivasi pada ibu hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Juni 2015 (n=57)

Indikator Motivasi Ibu Hamil	Tinggi		Rendah	
	F	%	F	%
Instrinsik				
1. Kebutuhan	40	70,1	17	29,9
2. Harapan	31	54,3	26	45,7
3. Minat	30	52,6	27	47,4
Ekstrinsik				
4. Penghargaan	35	61,4	22	38,6
5. Lingkungan yang baik	44	77,2	13	22,8
6. Adanya keinginan	32	56,1	25	43,9

Sumber: Data Primer, Juni 2015

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa indikator dengan jawaban tertinggi adalah terdapat pada motivasi ekstrinsik yaitu pada indikator lingkungan yang baik dengan jawaban sebesar 44 ibu hamil (77,2%), indikator dengan jawaban rendah tertinggi terdapat pada motivasi instrinsik dengan indikator minat sebesar 27 ibu hamil (47,4%).

c. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (fe)

Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) digolongkan menjadi dua kategori yaitu patuh dan tidak patuh. Peneliti menggunakan *cut of point* untuk mengkategorikan variable. Variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember didapatkan nilai *skewness* 0,107 dan *standart error of skewness* 0,316. Hasil bagi keduanya bernilai 0,339 sehingga dapat dikatakan variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdistribusi normal. Analisis data menunjukkan persebaran data merata, sehingga *cut of point* mengacu pada nilai *mean*.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden menurut kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Juni 2015 (n=57)

Kepatuhan Mengkonsumsi Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	29	50,9
Tidak Patuh	28	49,1
Total	57	100

Sumber: Data Primer, Juni 2015

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 50,9% (29 orang), dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tabel zat besi (Fe) sebesar 49,1% (28 orang). *Skewness* 0,107 dan *skewness* = 0,316 hasil bagi = 0,34 sehingga ≤ 2 yang artinya data distribusi normal, maka *cut off point* menggunakan nilai *mean* = 46,38.

Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan indikator kepatuhan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi ibu hamil menurut kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Juni 2015 (n=57)

Indikator Kepatuhan	Patuh		Tidak patuh	
	F	%	F	%
Kelupaan minum obat	29	50,8	28	49,2
Ketepatan minum obat	32	56,1	25	43,9
Pengabaian minum obat	27	47,4	30	52,6

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan bahwa indikator kepatuhan dengan nilai patuh tertinggi terdapat pada indikator ketepatan minum obat sebesar 32 ibu hamil (56,1%), sedangkan indikator dengan nilai tidak patuh tertinggi terdapat pada indikator pengabaian minum obat sebesar 30 ibu hamil (52,6%).

5.1.2 Analisis bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember adalah uji *chi square*. Analisis bivariat motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dengan menggunakan uji *chi square* dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.7 Analisis hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Juni 2015 (n=57)

Motivasi Ibu Hamil	Kepatuhan				Total		OR	P Value
	Patuh		Tidak Patuh		f	%		
	F	%	F	%				
Motivasi Tinggi	20	66,7	10	33,3	30	52,6	0,250	0,012
Motivasi Rendah	9	33,3	18	66,7	27	47,4		
Total	29	50,9	28	49,1	57	100		

Sumber: Data Primer, Juni 2015

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh data bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi cenderung patuh untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 66,7%, dibanding dengan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi

tablet zat besi (Fe) sebesar 33,3%. Ibu hamil yang memiliki motivasi rendah lebih cenderung tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 66,7%, dibanding dengan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 33,3%.

Hasil penelitian pada ibu hamil di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember didapatkan nilai *p value* yaitu 0,012. Hal ini berarti nilai taraf signifikan *p value* 0,012 lebih kecil dari α 0,05, maka H_0 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Dari tabel yang didapatkan OR= 0,25 yang artinya ibu dengan motivasi yang tinggi berpeluang sebesar 0,25 kali untuk patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

5.2 Pembahasan

5.2.1 Motivasi Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang menjadi responden lebih banyak memiliki motivasi yang tinggi dibanding dengan motivasi rendah. Ibu hamil yang memiliki motivasi yang tinggi sebesar 52,6%. Lebih dari 50% ibu hamil di Kelurahan Gebang memiliki pendidikan perguruan tinggi, dimana perguruan tinggi merupakan pendidikan yang sudah matang sehingga pendidikan ini mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan juga mempengaruhi motivasi seorang ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Karakteristik lain yang dapat mempengaruhi motivasi adalah umur ibu yang rata-rata masih

berada di rentang usia produksi aktif yang dapat dikategorikan dewasa muda, jumlah anak rata-rata satu atau dua anak hal ini memungkinkan ibu mempunyai semangat yang tinggi untuk menjaga kehamilannya dan ibu juga mempunyai waktu luang belajar, untuk memeriksakan kehamilan sehingga motivasi ibu hamil tinggi. Motivasi yang rendah yaitu sebesar 47,4% hal ini dapat terjadi disebabkan oleh tingkat pendidikan ibu yang juga terdapat pada pendidikan sekolah dasar dan menengah pertama, selain itu ibu hamil yang tinggal dengan suami, orang tua, mertua juga dapat mempengaruhi motivasi pada ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh dukungan serta semangat yang diberikan pada ibu hamil yang rendah untuk mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Purwanti (2012), menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki motivasi baik, patuh dalam melakukan kunjungan ANC, dapat disimpulkan bahwa motivasi ibu hamil yang tinggi dapat mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Susanti (2008), menyatakan bahwa perempuan yang menyukai bayi atau anak-anak, mempunyai motivasi untuk menerima kehamilan dan menjadi ibu. Pendapat tersebut sesuai dengan ibu hamil sebagai responden yang lebih banyak memiliki motivasi tinggi dalam menjaga kehamilannya.

Tingginya motivasi ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya pengetahuan. Ibu hamil yang memiliki pemahaman yang baik tentang kehamilan akan mendukung ibu hamil memiliki sebuah motivasi untuk melakukan sesuatu yang bersifat positif dan bermanfaat sehingga menimbulkan perilaku. Suatu perilaku membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada

seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan dengan berhasil, tanpa motivasi orang tidak akan dapat berbuat apa-apa karena motivasi menyebabkan seseorang bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan (Heri dalam Chasanah & Ratifah, 2013). Motivasi timbul oleh adanya pengetahuan, keyakinan (kepercayaan), sarana yang ada dan kebutuhan yang dirasakan (Haska, 2003).

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi adalah kematangan usia. Hal ini sesuai dengan pendapat Widayatun (1999 dalam Suharti, 2012), menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain usia, situasi dan kondisi, dan aktivitas. Dengan demikian semakin dewasa usia seseorang maka dengan kematangan dan kedewasaan tersebut menjadikan seseorang memiliki motivasi yang cenderung tinggi, sehingga ibu yang usianya belum matang mempunyai motivasi yang rendah.

5.2.2 Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang menjadi responden lebih banyak yang patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dibandingkan dengan yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Refina (2002), dimana lebih banyak ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 76,7% dibanding dengan ibu hamil yang tidak patuh sebesar 23,3%.

Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih, Malia & Akhmadi (2006), menyebutkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan mengenai anemia yang cukup baik belum dapat mendorong ibu hamil untuk lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe akan tetapi terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar ibu hamil yang patuh memiliki pengetahuan yang baik. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Vongvichit Phasouk (2003), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p\text{ value}=0,001$).

Ibu hamil yang memiliki pengalaman sebelumnya memiliki kepatuhan yang lebih besar dibanding dengan ibu yang baru pertama kali hamil. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rae & Mcguire (1994), menjelaskan bahwa salah satu faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah pengalaman dari ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebelumnya yakni adanya efek samping yang timbulkan ketika mengkonsumsi tablet Fe, yaitu mual, sembelit, frustasi tentang frekuensi dan jumlah pil yang dikonsumsi dan takut memiliki bayi besar.

5.2.3 Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet

Zat Besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Hasil penelitian pada ibu hamil tentang motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p\text{ value}$ yaitu 0,012. Hal ini

berarti nilai taraf signifikan p value 0,012 lebih kecil dari α 0,05, maka H_a diterima yang berarti ada hubungan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi cenderung patuh untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 66,7%, dibanding dengan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 33,3%. Ibu hamil yang memiliki motivasi rendah lebih cenderung tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 66,7%, dibanding dengan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 33,3%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Refina (2002), menunjukkan bahwa ternyata ada hubungan bermakna antara motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil. Semakin besar motivasi maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil.

Menurut Robbins (2001) motivasi adalah satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai tujuan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Taufik, 2007). Faktor internal terdiri dari kebutuhan, harapan, dan minat; sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan keluarga, lingkungan, penghargaan/imbalan. Menurut Haska (2003), motivasi timbul oleh adanya

pengetahuan, keyakinan (kepercayaan), sarana yang ada dan kebutuhan yang dirasakan.

Tingginya motivasi ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya pengetahuan. Ibu hamil yang memiliki pemahaman yang baik tentang kehamilan akan mendukung ibu hamil memiliki sebuah motivasi untuk melakukan sesuatu yang bersifat positif dan bermanfaat sehingga menimbulkan perilaku. Suatu perilaku membutuhkan adanya motivasi yang cukup pada seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan dengan berhasil, tanpa motivasi orang tidak akan dapat berbuat apa-apa karena motivasi menyebabkan seseorang bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan (Heri dalam Chasanah & Ratifah, 2013).

Kegiatan yang dapat dilakukan ibu hamil salah satunya yaitu berusaha untuk mencegah terjadinya anemia pada saat mengandung. Cara untuk mencegah anemia salah satunya dengan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri (2006), menyebutkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan mengenai anemia yang cukup baik belum dapat mendorong ibu hamil untuk lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe akan tetapi terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar ibu hamil yang patuh memiliki pengetahuan yang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya yang mengakibatkan peneliti tidak berjalan sesuai dengan yang ditetapkan dan diharapkan oleh penelitian. Keterbatasan peneliti antara lain:

a. Keterbatasan waktu

Kendala peneliti saat pengambilan data tidak bisa mengambil data saat posyandu sehingga peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan *door to door*.

b. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur seluruh variable terkait dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan kuesioner cenderung bersifat subyektif sehingga kejujuran responden menentukan kebenaran data yang diberikan

5.4 Implikasi Keperawatan

Penelitian tentang motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk membantu tenaga kesehatan setempat dalam memberikan motivasi kepada ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi. Hal tersebut akan membantu terpenuhinya zat besi dalam masa kehamilan, karena zat besi memiliki peranan penting dalam masa kehamilan. Selain itu, kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dapat dipengaruhi oleh motivasi, untuk membantu meningkatnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Patrang Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember pada tanggal 1 juni samapi 15 juni 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Lebih dari 50% ibu hamil di Kelurahan Gebang memiliki motivasi yang tinggi yaitu 52,6% dan ibu hamil dengan motivasi rendah 47,4%.
- b. Lebih dari 50% ibu hamil di Kelurahan Gebang memiliki kepatuhan yang tinggi sebanyak 50,9% dan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 49,1%.
- c. Penelitian ini memiliki *p value* = 0,012 yang berarti *p value* lebih kecil dari dengan $\alpha \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

6.2.1 Saran

Penelitian yang dilakukan ini juga memberikan saran bagi berbagai pihak. Saran yang dapat di berikan sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori dan konsep tentang manfaat tablet zat besi (Fe), penelitian lanjutan perlu di lakukan untuk menyempurnakan pembahasan.

1. Mengetahui perbedaan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dengan dampak ketidak patuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).
4. Mengetahui perbedaan motivasi internal dan eksternal dalam mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

b. Bagi instansi pendidikan/lembaga

Kurangnya pengetahuan masyarakat di sebabkan oleh terbatasnya informasi kesehatan masyarakat sehingga instansi pendidikan perlu terlibat dalam mensosialisasikan masalah yang terkait dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

c. Bagi instansi kesehatan

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat di jadikan sumber informasi dan masukan bagi instansi terkait agar lebih memperhatikan tentang kepatuhan

ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Instansi kesehatan yang berperan dalam hal ini adalah Puskesmas. Puskesmas dapat menerapkan beberapa program di antaranya sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai pentingnya konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan cara penyuluhan, poster, dan penyebaran leaflet.
2. Mengadakan pelatihan terhadap keluarga terkait pentingnya dukungan keluarga dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe).

d. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi ibu hamil terkait dengan pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu 90 tablet selama kehamilannya. Supaya tidak terjadi anemia, perdarahan, berat badan bayi lahir kurang saat kehamilan dan melahirkan. Diharapkan ibu-ibu dapat memberikan motivasi pada ibu hamil untuk patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe).

DAFTAR PUSTAKA

- _____. Pemberian Zat Besi dalam Kehamilan. [serial online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=176278&val=308&title=PEMBERIAN%20ZAT%20BESI%20%28Fe%29%20DALAM%20KEHAMILAN>. [diakses pada tanggal 3 maret 2015].
- Adawiyani, R. 2013. [serial online]. <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/viewFile/357/301> [diakses pada tanggal 3 maret 2015].
- Ani. 2015. *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta: EGC.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Carpenito. 2000. *Buku Saku Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Chasanah dan Ratifah. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kelas Ibu Hamil dengan Motivasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Ilmiah Kebidanan 18 Juni 2015.
- Danim, S. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haska, A. Y. 2003. *Hubungan Motivasi Mahasiswa dengan Sikap Mahasiswa terhadap Sadari*.
- Hidayat, A. 2007. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriyani dan Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ivancevich,. Konopakse,. Matteson,. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi Ketujuh Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nanchar, K. 2013. *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)* [serial online]. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/2838ec295ddbb8912d283bac2b79fa48.pdf>. [diakses pada tanggal 3 maret 2015].

- Nirwana. 2011. *Kapita Selekta Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Niven. 2000. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Proverawati. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Muha medika.
- Purwaningsih. 2006. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketidak patuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe*. 18 Juni 2015.
- Purwanti, A. 2012. *Hubungan Motivasi Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember. 18 Juni 2015.
- Rae, G & Mcguire, J. 1994. *Determinants of Compliance with Iron Supplementation: Supplies, Side Effects, or Psychology*. *Journa Sot. Sci.M ed.* Vol. 39, No. 3. Pp. 381-390. 18 Juni 2015.
- Refina, I. Skripsi. 2002. *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2002*.
- Robbin & Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saidah, S. 2013. [serial online]. http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-922-185482673-bab%20ii%20kajian%20pustaka.pdf [diakses pada tanggal 21 April 2015].
- Saifudin. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi Pertama*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti.2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care (ANC) dengan Motivasi Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC)*. Jurnal Florence. 18 Juni 2015.
- Sunaryo. 2013. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Susanti, N. 2008. *Psikologi Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Taufik, M. 2007. *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan dalam Bidang Keperawatan untuk Perawat dan Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Info Media.
- Vongvichit & Phasouk. 2003. *Compliance of Pregnant Women Regarding Iron Supplementaton in Vientiane Municipality, Lao P.D.R.* Journal of Public Health and Development Vol. 11 No. 1. 18 Juni 2015.
- WHO. 2012. *Asuhan Gizi di Puskesmas*. Kementrian Republik Indonesia.

Lampiran A. Lembar *Informed***SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Aini M

NIM : 132310101070

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Manggar IX/40 Gebang Jember

bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul, “Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe”. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu Saudara tidak perlu menuliskan nama lengkap hanya inisial saja. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi Saudara maupun keluarga dan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai komunikasi fungsional dalam keluarga. Jika Saudara tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi Saudara dan keluarga. Jika Saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Demikian permohonan dari saya, atas bantuan dan peran saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Amin Aini M

132310101070

Lampiran B. Lembar Consent

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama (inisial) :

Umur/TTL :

Alamat :

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden/subjek penelitian yang berjudul “Hubungan motivasi ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)” yang akan dilakukan oleh :

Nama : Amin aini ma'rufah

Alamat : Jl. Manggar IX/40 Gebang Jember

Instansi : PSIK Universitas Jember

No Handphone : 085258722481

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 2015

Mengetahui,

Peneliti

Responden

(Amin Aini Ma'rufah)

(.....)

Kuesiner A

KUESIONER PENELITIAN
“HUBUNGAN MOTIVASI IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN
MENGGONSUMSI TABLET ZAT BESI (FE)”

Tanggal Pengisian :.....

No. Responden :

--	--	--

A. Karakteristik Ibu

1. Inisial :
2. Usia :Tahun
3. Usia Kehamilan :Minggu
4. Alamat :
5. Kehamilan ke :
6. Tinggal serumah dengan :
 - Suami
 - Orang tua
 - Mertua
 - DLL (di isi sendiri)
7. Tingkat pendidikan :
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - PT (perguruan tinggi)
8. Pekerjaan :
 - Ibu rumah tangga
 - PNS
 - Swasta
 - Wiraswasta

Kuesioner B

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan. Kemudian jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya . apabila ada pertanyaan yang tidak di mengerti dapat di tanyakan pada kami
2. pilih salah satu jawaban iya dan tidak dengan member tanda (√)pada kolom yang telah disediakan.

KUISIONER MOTIVASI

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	saya hanya makan lauk agar tidak terjadi kurang darah		
2	Saya minum tablet tambah darah untuk kesehatan saya dan bayi		
3	Saya pernah merasakan susah buang air besar setelah minum tablet tambah darah kemudian berhenti untuk mengkonsumsi tablet tersebut		
4	Suami saya mendorong saya untuk terus minum tablet tambah darah		
5	Saya minum tablet tambah darah 1 minggu sekali		
6	Saya mendapatkan informasi tentang tablet tambah darah dari posyandu dan PKK sehingga saya tertarik untuk terus meminumnya		
7	Suami saya selalu mengingatkan saya untuk minum tablet tambah darah agar saya selalu sehat		
8	Saya minum tablet tambah darah jika di ingatkan oleh suami/keluarga		
9	Saya merasa malas jika tidak ada yang menyuruh untuk mmeminum tablet tambah darah		
10	Saya merasa bahwa tablet tambah darah tidaklah penting untuk diminum karena saya merasa makanan yang saya konsumsi sudah cukup mengandung tambah darah		
11	Saya hanya meminum tablet tambah darah jika ingat supaya tidak ditegur oleh petugas kesehatan		
12	Saya cukup minum susu untuk memenuhi kebutuhan gizi		
13	Saya berharap tidak akan terjadi perdarahan meskipun tidak meminum tablet tambah darah selama kehamilan		
14	Pada saat saya tidak minum tablet tambah darah saya merasa kesehatan saya dan janin baik-baik saja		
15	Saya hanya makan buah-buahan saja tanpa harus minum tablet tambah darah		
16	Saya hanya ingin minum jus dan air putih saja selama hamil		
17	Saya selalu merasa mual jika tiap hari harus minum tablet tambah darah		

KUISIONER KEPATUHAN

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak pernah
1	Saya pernah lupa meminum tablet tambah darah					
2	Saya mengetahui kapan waktu minum tablet tabah darah					
3	Saya pernah merasa susah buang air besar sehingga saya memutuskan untuk tetap meminum tablet tabah darah					
4	Saya setiap hari meu tablet tabah darah secara rutin					
5	Setelah saya tidak pusing atau merasa sudah baikan, saya berhenti meminum tablet tambah darah					
6	Selama 2 minggu terakhir saya pernah tidak minum tablet tambah darah					
7	Saya pernah berhenti minum tablet tambah darah tanpa bicara pada petugas kesehatan ketika saya mersa pusing atau mual setelah meminumnya					
8	Saya meminum tablet tambah darah karena anjuran petugas kesehatan					
9	Saya minum tablet tabah darah kemarin					
10	Saya sengaja tidak meminum tablet tambah darah karena rasanya tidak enak					
11	Saya pernah merasa tidak nyaman ketika harus mengikuti petunjuk petugas kesehatan untuk meminum tablet tabah darah setiap hari					
12	Saya tepat waktu saat meminum tablet tabah darah					

LAMPIRAN E. HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

1. Motivasi

Reliability

Scale: motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.976	.977	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p2	.75	.444	20
p3	.75	.444	20
p4	.80	.410	20
p5	.80	.410	20
p7	.75	.444	20
p8	.65	.489	20
p9	.70	.470	20
p10	.65	.489	20
p11	.70	.470	20
p12	.75	.444	20
p14	.70	.470	20

p16	.70	.470	20
p18	.75	.444	20
p19	.70	.470	20
p21	.75	.444	20
p22	.75	.444	20
p23	.75	.444	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	11.65	38.239	.867	.	.975
p3	11.65	37.924	.928	.	.974
p4	11.60	39.200	.746	.	.976
p5	11.60	39.305	.724	.	.976
p7	11.65	39.292	.666	.	.977
p8	11.75	37.566	.899	.	.974
p9	11.70	40.011	.499	.	.979
p10	11.75	37.882	.843	.	.975
p11	11.70	38.958	.685	.	.977
p12	11.65	37.924	.928	.	.974
p14	11.70	38.011	.857	.	.975
p16	11.70	37.484	.954	.	.973
p18	11.65	37.924	.928	.	.974
p19	11.70	38.011	.857	.	.975
p21	11.65	37.924	.928	.	.974
p22	11.65	37.924	.928	.	.974
p23	11.65	37.924	.928	.	.974

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.40	43.200	6.573	17

2. Kepatuhan

Reliability

Scale: kepatuhan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.940	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	3.85	1.565	20
p2	4.20	1.240	20
p3	4.05	1.276	20
p5	4.20	1.056	20
p6	3.35	1.631	20
p8	4.20	1.361	20
p9	3.85	1.137	20
p11	4.05	1.432	20
p12	4.40	1.046	20
p13	4.15	1.348	20
p15	4.15	1.268	20
p16	4.15	1.089	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	44.75	118.934	.614	.	.935
p2	44.40	118.884	.811	.	.926
p3	44.55	118.155	.814	.	.926
p5	44.40	125.095	.683	.	.931
p6	45.25	122.513	.476	.	.942
p8	44.40	115.411	.858	.	.924
p9	44.75	124.724	.644	.	.932
p11	44.55	117.945	.719	.	.930
p12	44.20	126.379	.633	.	.933
p13	44.45	115.208	.875	.	.924
p15	44.45	117.418	.849	.	.925
p16	44.45	123.208	.743	.	.929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48.60	142.358	11.931	12

LAMPIRAN F. ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
usia	57	21	35	27.61	3.144
usiakehamilan	57	18	39	26.65	5.614
Valid N (listwise)	57				

Kehamilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	27	47.4	47.4	47.4
2	27	47.4	47.4	94.7
3	3	5.3	5.3	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Tinggalserumah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid suami	31	54.4	54.4	54.4
orang tua	8	14.0	14.0	68.4
mertua	18	31.6	31.6	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Tingkatpendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	2	3.5	3.5	3.5
SMP	1	1.8	1.8	5.3
SMA	24	42.1	42.1	47.4
PT	30	52.6	52.6	100.0

Tingkatpendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	3.5	3.5	3.5
	SMP	1	1.8	1.8	5.3
	SMA	24	42.1	42.1	47.4
	PT	30	52.6	52.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	20	35.1	35.1	35.1
	PNS	2	3.5	3.5	38.6
	Swasta	27	47.4	47.4	86.0
	Wiraswasta	8	14.0	14.0	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	motivasi rendah	27	47.4	47.4	47.4
	motivasi tinggi	30	52.6	52.6	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	patuh	29	50.9	50.9	50.9
	tidak patuh	28	49.1	49.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Analisis bivariat

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi * kepatuhan	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

motivasi * kepatuhan Crosstabulation

			kepatuhan		Total
			patuh	tidak patuh	
motivasi	motivasi rendah	Count	9	18	27
		% within motivasi	33.3%	66.7%	100.0%
		% within kepatuhan	31.0%	64.3%	47.4%
motivasi tinggi	motivasi tinggi	Count	20	10	30
		% within motivasi	66.7%	33.3%	100.0%
		% within kepatuhan	69.0%	35.7%	52.6%
Total	Total	Count	29	28	57
		% within motivasi	50.9%	49.1%	100.0%
		% within kepatuhan	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.318 ^a	1	.012		
Continuity Correction ^b	5.054	1	.025		
Likelihood Ratio	6.439	1	.011		
Fisher's Exact Test				.017	.012
Linear-by-Linear Association	6.207	1	.013		
N of Valid Cases ^b	57				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,26.

b. Computed only for a 2x2 table

**Cut of point data
Explore**

Notes

Output Created	24-JUN-2015 10:44:15	
Comments		
Input	Data	I:\SKRIPSI AINI NEW SIDANG\SPSS PENELITIAN\kuesioner penelitian.sav
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	57
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	<pre>EXAMINE VARIABLES=motivasi /PLOT NONE /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.</pre>	
Resources	Elapsed Time	0:00:00.03

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
MOTIVASI	Mean	10.2982	.32441	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.6484	
		Upper Bound	10.9481	
	5% Trimmed Mean	10.3869		
	Median	11.0000		
	Variance	5.999		
	Std. Deviation	2.44923		
	Minimum	4.00		
	Maximum	15.00		
	Range	11.00		
	Interquartile Range	4.0000		
	Skewness	-.450	.316	
	Kurtosis	.007	.623	

Explore

Notes

Output Created	24-JUN-2015 10:44:28	
Comments		
Input	Data	I:\SKRIPSI AINI NEW SIDANG\SPSS PENELITIAN\kuesioner penelitian.sav
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	57
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	<pre>EXAMINE VARIABLES=kepatuha /PLOT NONE /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.</pre>	
Resources	Elapsed Time	0:00:00.00

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEPATUHA	57	100.0%	0	.0%	57	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
KEPATUHA	Mean	46.3860	.89371	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.5956	
		Upper Bound	48.1763	
	5% Trimmed Mean	46.4016		
	Median	46.0000		
	Variance	45.527		
	Std. Deviation	6.74737		
	Minimum	32.00		
	Maximum	59.00		
	Range	27.00		
	Interquartile Range	9.5000		
	Skewness	.107	.316	
	Kurtosis	-.595	.623	

LAMPIRAN G. SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

1. Surat ijin studi pendahuluan

	
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember	
Kepada Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember di - JEMBER	
<u>SURAT REKOMENDASI</u> Nomor : 072/389/314/2015	
Tentang STUDI PENDAHULUAN	
Dasar	: 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 15 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah 2. Peraturan Bupati Jember No. 62 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kab. Jember
Memperhatikan	: Surat dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 16 Maret 2015 Nomor : 679/UN25.1.14/SP/2015 perihal Ijin Studi Pendahuluan.
<u>MEREKOMENDASIKAN</u>	
Nama/ NIM	: Amin Aini Ma'rufah 132310101070
Instansi	: Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Alamat	: Jl. Kalimantan 37 Jember
Keperluan	: Melaksanakan Studi Pendahuluan dengan judul :
Lokasi	: "Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)".
Tanggal	: Dinas Kesehatan, Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember : 18-03-2015 s/d 30-04-2015
<p>Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.</p> <p>Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan. <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
Ditetapkan di : Jember Tanggal : 18-03-2015	
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK KABUPATEN JEMBER Sekretaris	
 Drs. MOH. HASYIM, M.Si Pembina Tingkat I 195902131982111001	
Tembusan :	: 1. Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember 2. Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

JL.Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624
Website : dinkes.jemberkab.go.id E-mail : sikdajember@yahoo.co.id

Jember, 24 Maret 2015

Nomor : 440/6326/414/2015
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :
Yth.Sdr. Kepala Bidang PPM
Dinas Kesehatan Kab. Jember
di - JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/389/314/2015, Tanggal 18 Maret 2015, Perihal Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : AMIN AINI MA"RUF AH
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
Fakultas : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Melaksanakan studi pendahuluan dengan judul "Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)"
Waktu Pelaksanaan : 24 Maret 2015 s/d 30 April 2015

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
dr. BAMBANG SUWARTONO, MM
Pembina Utama Muda
NIP : 19570202 198211 1 002

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

2. Surat ijin uji validitas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember	
Nomor	: 1611/UN25.1.14/SP/2015	Jember, 1 Juni 2015
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Ijin Melaksanakan Uji Validitas	
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember		
Dengan hormat,		
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :		
nama	: Amin Aini M	
N I M	: 132310101070	
keperluan	: permohonan ijin melaksanakan uji validitas	
judul penelitian	: Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang	
lokasi	: Kelurahan Patrang Kabupaten Jember	
waktu	: satu bulan	
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.		
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		
a.n. Ketua Sekretaris I Ns. Wantiyah, M.Kep NIP 19810712 200604 2 001		

3. Surat ijin penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI RI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818
 e-Mail : penelitian.lemlit@unej.ac.id

Nomor : 975 /UN25.3.1/LT/2015 17 Juni 2015
 Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
 Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik
 Pemerintah Kabupaten Jember
 di -

JEMBER

Memperhatikan surat pengantar dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember Nomor : 1611/UN25.1.14/LT/2015 tanggal 01 Juni 2015, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Amin Aini M/132310101070
 Fakultas / Jurusan : PSIK/Ilmu Keperawatan Universitas Jember
 Alamat / HP : Jl. Manggar IX No. 40 Jember/Hp. 085258722481
 Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
 Lokasi Penelitian : Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
 Lama Penelitian : Satu bulan (17 Juni 2015 – 17 Juli 2015)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.



a.n Ketua
 Sekretaris
 Dr. Zainuri, M.Si
 NIP196403251989021001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Dekan PSIK Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CERTIFICATE NO : QMS/173



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

K e p a d a
 Yth. Sdr. Camat Patrang Kabupaten Jember
 di -
 J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1133/314/2015

Tentang

PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember tanggal 17 Juni 2015 Nomor : 975/UN25.3.1/LT/2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIP. : Amin Aini M. 132310101070
 Instansi : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
 Keperluan : Melaksanakan Penelitian dengan judul :
 "Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di
 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember".
 Lokasi : Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
 Tanggal : 23-06-2015 s/d 23-07-2015

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 23-06-2015



- Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember
 2. Ybs.

LAMPIRAN H. LEMBAR DOKUMENTASI



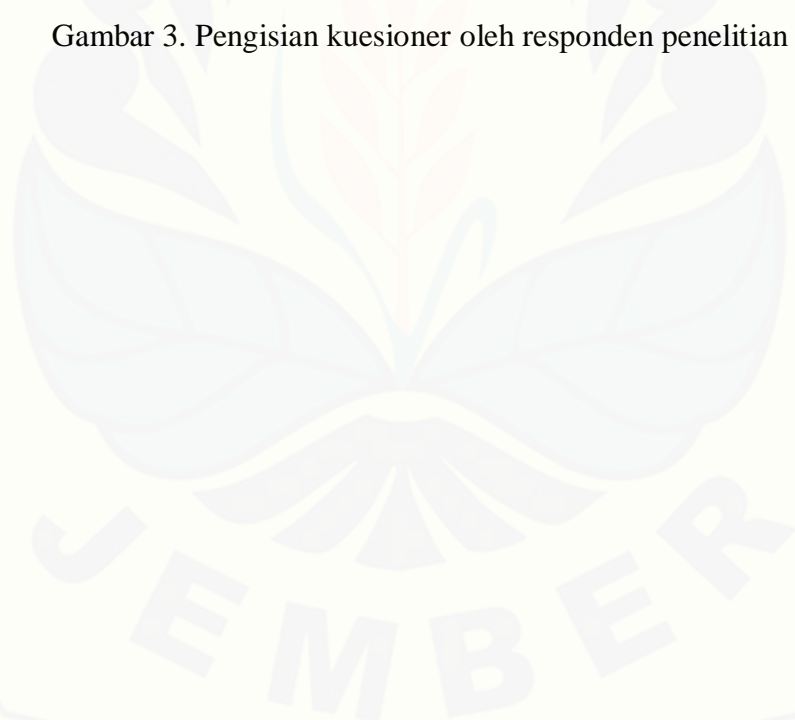
Gambar 1. Pengisian lembar persetujuan menjadi responden



Gambar 2. Kegiatan penandatanganan persetujuan menjadi responden










Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh responden penelitian



LAMPIRAN I. LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

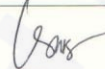
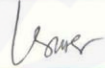
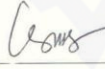
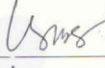
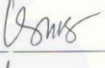
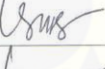
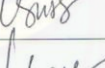
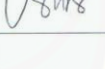
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

DPU: Iis Rahmawati, S. Kp, M. Kes

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
26 / 15 / 1	Penebatuan Judul	Cari Fenomena Uraian	
2 / 15 / 2	JUDUL	ACC JUDUL Lanjutan BAB I	
10 / 15 / 2	BAB I	Cari Data M.S, K.S Lanjutan BAB I	
12 / 15 / 2	BAB I 2 BAB I	-Penulisan - Acc BAB I - BAB II 2 II	
16 / 15 / 2	BAB II 2 BAB II	Penulisan kerang ka konsep - keterkaitan variabel Herb	
20 / 15 / 2	Konsul Bab I - IV	Konsul DPA.	
27 / 15 / A	Konsul Bab I - IV	ACC Sempro	






**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

DPU : Iis rahmawati Skp., M.Kes

NO	TANGGAL	AKTIVITAS	REKOMENDASI	TTD
1.	6 JUNI 15	REVISI PROPOSAL	Acc proposal lanjut VAUDHAS	
2.	10 JUNI 15	UJI VAUDITAS	Perbaiki R tabel	
3.	11 JUNI 15	REVISI UJI VAUDI TAS.	Acc uji vauditat lanjut Pembahasan	
4.	16 JUNI 15	Pembahasan BAB V & VI	BAB IV hasil Penelitian, teori & opini	
5.	22 JUNI 15	revisi Pembahasan	Perbaiki sesuai saran	
6.	25 JUNI 15	BAB I - VI	Konsul keseluruhan	
7.	25 JUNI 15	Konsul Cover - Lampiran	acc sibang	
				






LEMBAR KONSULTASI

DPA : Ns. Ratna sari H, M.Kep.

No	Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	Paraf
1.	23 / 15. 3	BAB I, II & III	- Perubahan lokasi penelitian - Revisi keaslian penelitian	
2.	2 / 15. 4	BAB II & III	- Penambahan tinjauan pustaka - Revisi kerangka teori - Kerangka konsep	
3.	16 / 15 4	BAB IV	- Penentuan sampel - Kuesioner - Revisi definisi operasional	
4.	21 / 15 4	BAB I, II, III, IV & Lampiran	- Cek penulisan	
5.	27 / 15. 4	BAB I, II, III, IV & Lampiran.	Ace sampiro.	
6.				
7.				

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

DPU : Ns. Ratna sari H., M.Kep.

NO	TANGGAL	AKTIVITAS	REKOMENDASI	TTD
1.	5 Juni 15	Revisi Proposal.	Acc proposal .. Lanjut validasi	
2.	11 Juni 15	Uji Validitas	Lakukan uji LAGI	
3.	12 Juni 15	Revisi Uji Va liditas	Acc uji va li ditas. Lanjut pem bahasan	
4.	23 Juni 15	Pembahasan Bab V & VI	mohon di lam pirkan Bab I-VI dan lampiran.	
5.	25 Juni '15	Bab I - IV	Di cek kembali penulisan	
6.	26 Juni '15	Konsul Bab I-VI	ACC STANDA.	